

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE PADA
MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM DI SMP YAPIM MANADO**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

NOVIA BULOW

NIM : 15.2.3.017



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novia Bulow
Nim : 15.2.3.017
Tempat/Tgl. Lahir : Buyat, 18 November 1997
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Buyat Selatan, Kec. Kotabunan Kab. Boltim
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website
Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim
Manado

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa Skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan,, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 26 Oktober 2020

Penulis,



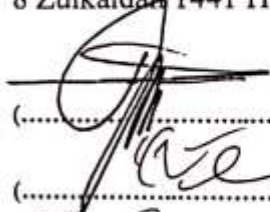





NOVIA BULOW
NIM : 15.2.3.017

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado” yang disusun oleh Novia Bulow, NIM : 12.2.3.017, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari senin, tanggal 29 juni 2020 M, bertepatan pada 8 Zulkaidah 1441 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 29 Juni 2020 M
8 Zulkaidah 1441 H

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I	(..... )
Sekretaris	: Wadan Y. Anuli, M.Pd	(..... )
Munaqisy I	: Dr. Ardianto, M.Pd	(..... )
Munaqisy II	: Nur Fadli Utomo, M.Pd	(..... )
Pembimbing I	: Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I	(..... )
Pembimbing II	: Wadan Y. Anuli, M.Pd	(..... )

Diketahui oleh:

 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado,



Dr. Ardianto, M.Pd
NIP.1976031182006041003

ABSTRAK

Nama : Novia Bulow
NIM : 15.2.3.017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado

Skripsi ini membahas tentang penggunaan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran Agama Islam dengan materi Shalat Sunnah dan Munfarid : Bagaimana penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tindakan penelitian menggunakan II siklus, setiap siklus dua kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas VIII B. Objek penelitian yaitu Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website. Data diperoleh dari testertulis.

Hasil penelitian pada setiap siklus dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website telah mengalami peningkatan, hal ini terbukti dengan nilai rata-rata yang di dapat pada siklus I 57,18 dan pada siklus II 85,75. Dengan nilai rata-rata diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran Agama Islam dapat dikatakan berhasil.

Kata kunci: Penggunaan, Media Pembelajaran, Website, Agama Islam, PTK.

ABSTRACT

Name : Novia Bulow
SRN : 15.2.3.017
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Study Program : Islamic Education
Title : The use of website-based Learning Medium in the teaching of Islamic Religion Subject at the YAPIM Manado Middle School

This study discusses the use of website-based learning medium in the teaching of the Islamic religion subject on the Sunnah prayer and Munfarid materials: The research questions is how is the use of website-based learning medium to improve the learning outcome of grade VIII students in the Islamic religion subject at the YAPIM Manado middle School.

The research used classroom action research (CAR) design that involved two cycles containing two meetings in each cycle. Each cycle comprised of planning, action, observation and reflection stage. The subject of this study was the grade VIIIB students. The object of the research was the Islamic religion subject using a website-based learning medium. The data was obtained from written test.

The result of this study in each cycle showed that the learning outcome improved with the use of website-based learning medium, this was proven with the increase of the average test score, which was 57.18 in the first cycle to 85.75 in the second cycle. Based on these average scores, it can be concluded that the use of website-based learning medium can be considered successful.

Key Words: the use of learning medium, website, Islamic Religion, CAR



KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah swt., Tuhan yang maha Segala-galanya, karena atas izin dan kuasa-Nya, karya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado” dapat diselesaikan. Dengan baik. Semoga atas izin-Nya pula karya tulis ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan. Demikian pula sebagai umat Rasulullah saw., patut menghaturkan sholawat dan salam kepadanya, para keluarga dan sahabatnya, semoga rahmat yang Allah telah limpahkan kepadanya akan sampai kepada seluruh umatnya.

Dalam penulisan ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah swt, dan motivasi serta dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan meskipun secara jujur bahwa karya tulis ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan tidak lupa pula menyampaikan penghargaan dan ucapan terimah kasih kepada Dr. Ishak Talibo, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Wadan Y. Anuli, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritikan, motivasi sertasaran dan pengarahan terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

1. Delmus P. Salim, Ph.D. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Drs. Kusnan, M.Pd Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan.
5. Feiby Ismail, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

6. Dra. Nurhayati, M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
7. Seluruh tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai kepengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
8. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah memberi bantuan baik berupa pelayanan peminjaman buku
9. Dosen Penasehat Akademik Dr. Muh. Idris Tunru, M.Ag
10. Drs. Darwin Kadji Kepala Sekolah SMP Yapim Manado dan Staf-Staf SMP Yapim Manado serta Siswa SMP Yapim Manado yang sudah kerja sama.
11. Kedua Orang tua Tercinta “Umar Bulow dan Harnining Aboka” atas doa dan dukungan, pengorbanan serta kerja keras selama ini.
12. Muhammad Safadli Saputra A.Md.Kom. Atas segala motivasi dan semangatnya
13. Keluarga Besar Rere Parents, Bapak, Kak mila, Nina, Kak Imi, Kak Ircha, Kak Rommi, Mas Muktar, Bang Umar dan Kak Nancy
14. Sahabatku, Dewanti Dewinta Samuel, Febrianti Bagunda Sutrisna Topowiro, dan Rara Paputungan
15. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikiran.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semoga pula segala partisipasinya akan memperoleh imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt. amin.

Manado, 26 Oktober 2020

Penulis,



Novia Bulow

NIM : 15.2.3.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1-7
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Pengertian Judul	5
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8-37
A. Media Pembelajaran	
1. Pengertian Media Pembelajaran	7
2. Fungsi dan Tujuan Media Pembelajaran	10
B. Website dan Perkembangannya.....	15
C. Langkah langkah Penggunaan Aplikasi E-Learning	20
D. Pendidikan Agama Islam	31
E. Penelitian Yang Relefan/ Penelitian Terdahulu	35
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	38-47
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian	38
B. Subjek Penelitian.....	40
C. Tempat dan Waktu.....	40
D. Prosedur Observasi.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44

	F. Teknik Analisis Data.....	44
	G. Indikator Keberhasilan.....	44
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48-55
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian	48
	B. Hasil Penelitian.....	48
	1. Siklus I.....	48
	2. Siklus II.....	52
BAB V	PENUTUP	56-57
	A. Kesimpulan	56
	B. Saran-Saran.....	56
	DAFTAR PUSTAKA	58-60
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1... Keadaan Sarana Dan Prasarana	62
Tabel 4.2... Data Jumlah Pegawai Dan Guru Honor	63
Tabel 4.3... Data Siswa.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan dan meluasnya teknologi dalam dunia pendidikan yang semakin pesat membuat dunia pendidikan semakin tertantang dalam menciptakan terobosan baru berupa aplikasi-aplikasi pembelajaran yang memudahkan peserta didik menyimak materi-materi pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah. Adanya pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan ini tentunya sangat membantu proses pendidikan jadi lebih maju dan tentunya update. Oleh karenanya, para calon pendidik banyak dituntut untuk mampu mengoperasikan serta menggunakan teknologi yang ada sekarang ini seperti komputer, internet, dan lain sebagainya.

Pendidikan pada hakikatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.¹

Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.²

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan definisi tentang pendidikan dengan :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.³

¹ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h.70

² Azhar arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h.1

³ UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Visimedia, 2007), h.2

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Yunus/10 : 101 sebagai berikut:

قُلْ ظُرُومًا مَّاذَا فِي السَّمَوَاتِ ۚ أَضْرُؤَالٍ وَمَا تُغْنِي ٱلْءَابِتُّ وَالنُّذُرُ عَن قَوْمٍ لَّا يُؤْمِنُونَ

Terjemahan :

Katakanlah: “Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan Rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman”.⁴

Dari ayat di atas, maka Abu Ja’far dalam tafsirnya yang berjudul Tafsir Ath-Thabari menjelaskan penafsirannya sebagai berikut :

Allah berfirman, “Katakan wahai Muhammad kepada orang-orang musyrik dari kalangan kaummu yang memintamu mendatangkan ayat-ayat yang mendukung kebenaran dakwah yang kamu bawa, berupa tauhid kepada Allah dan meninggalkan sekutu-sekutu-Nya, ‘Lihatlah, wahai kalian, semua yang ada di langit berupa tanda kebenaran yang menunjukkan hakikat dakwahku kepada kalian berupa tauhid kepada Allah. Ayat-ayat itu berupa matahari dan bulan yang ada di langit, pemisahan siang dan malam, dan turunnya hujan membawa rezeki kepada seluruh hamba. Juga ada tanda-tanda di bumi berupa gunung-gunungnya, tetumbuhan yang ada kepadanya, serta makanan pokok penduduk bumi itu sendiri. Dalam semua itu terdapat pelajaran dan hikmah bila kalian mau berpikir dan men-*tadabburi*-nya. Yang paling penting adalah. Tuhan yang menciptakan itu semua seharusnya hanya Dia yang disembah dan tak boleh dipersekutukan dengan apa pun dan siapa pun.” Allah berfirman. “*Tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman.*” Maksudnya, semua tanda yang berupa ayat dan bukti kebenaran, serta pelajaran dari umat-umat terdahulu yang telah ditimpa adzab dari Allah tidak akan berpengaruh pada orang-orang yang memang telah ditakdirkan oleh

⁴ Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syariah, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012),h.295.

Allah sebagai penghuni neraka. Mereka tetap tidak akan beriman dan tidak akan mempercayainya sedikit pun.⁵

Berdasarkan penafsiran ayat tersebut, maka hikmah yang bisa diambil dari surat Yunus ayat 101 yang dapat menambah keimanan kepada Allah dan bertambah yakin bahwa Allah Maha Kuasa menciptakan alam semesta ini, dan Dia pula yang mengatur seluruh kehidupan yang ada di bumi. Dengan demikian, umat manusia lebih berpacu untuk berlomba dalam menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai sumber motivasi dan semangat dalam memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Media memiliki sejarah yang panjang, telah digunakan untuk mengedukasi, menyajikan hiburan, wadah politik, dan sebagai wadah aspirasi publik.

Menurut UNESCO di dalam bukunya Nunuk Suryani telah terjadi beberapa fase perkembangan media, di antaranya disebabkan oleh perkembangan teknologi, perkembangan ekonomi, perkembangan sosial, dan globalisasi.⁶

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Perkembangan teknologi ITC yang semakin canggih, media pembelajaran saat ini memanfaatkan teknologi web sebagai solusi untuk mempermudah peserta didik dalam memahami dan meningkatkan daya ingat peserta didik pada mata pelajaran yang ada disekolah terutama mata pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu, peserta didik juga dapat menerima informasi-informasi terkait mata pelajaran tersebut didalam maupun diluar sekolah.

⁵ Abu Ja'far Muhammad bin jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), h.763-764

⁶ Nunuk Suryani, dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018),h.5

Sejarah internet dikembangkan untuk keperluan militer Amerika Serikat dengan ARPAnetnya. Pada tahun 1993, teknologi internet baru digunakan oleh kalangan sipil baru dikembangkan oleh CERN (*Conseil Européen Pour Recherche Nucleaire*).⁷

Pembelajaran *web* agar manfaatnya berkualitas dan maksimal terhadap pembelajaran siswa, maka akan dijelaskan bentuk manfaat yang telah disajikan dan bahan ajar yang telah disampaikan dalam mata pelajaran PAI dapat dikemas (diajarkan) secara terpadu jika nantinya dalam web tersebut akan dimanfaatkan untuk siswa-siswa pada sekolah umum. Sedangkan apabila akan dimanfaatkan untuk siswa-siswa di madrasah (MI-MTS-MA) seperti materi Akidah-Akhlak, Qur'an-Hadits, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) atau Bahasa Arab dapat dikemas (diajarkan) secara terpisah. Bahan-bahan materi PAI dapat berupa teks, suara, gambar, video, animasi, simulasi dan lain sebagainya. Dengan adanya bahan-bahan tersebut materi PAI bisa jadi mengkonmbinasikan satu, dua media atau juga memadukan semua media yang ada. Pengembangan materi PAI sebaiknya juga dikemas secara interaktif dan menarik. Salah satunya adalah dengan mengintegrasikan berbagai macam media atau yang disebut multimedia.

Sehubungan dengan observasi awal yang dilakukan sebanyak 3 kali, penulis melihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum fokus dalam kegiatan belajar mengajar di kelas terutama pada mata pelajaran Agama Islam karena kurangnya media pembelajaran yang beragam, karena memang keterbatasan juga alat-alat pendidikan yang digunakan. Sehingga pembelajaran sering berpusat pada guru, aktivitas peserta didik di dalam kelas banyak mencatat materi yang disampaikan oleh pendidik sehingga berdampak pada pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Agama Islam masih kurang. Permasalahan utama yang dihadapi oleh para pendidik yaitu umumnya mereka belum paham bagaimana cara menggunakan *website*,

⁷Sadiman. *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: Erlangga, 2006). h, 25

kemudian keterbatasan dalam mengakses internet khususnya di sekolah. Oleh karenanya, penggunaan media pembelajaran *web* masih belum digunakan.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah di atas penulis dapat menarik kesimpulan untuk menjadikan sebagai masalah pokok dalam penelitian proposal ini adalah bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado. Dari pokok masalah tersebut penulis mengurai kedalam masalah yaitu:

Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado ?

Adapun yg menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah meliputi Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian pengembangan ini, adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado.

D. Pengertian Judul

Judul yang penulis akan teliti yaitu Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman tentang judul yg penulis akan teliti maka berikut akan diuraikan kata demi kata dari judul tersebut yaitu:

1. Penggunaan menurut KBBI yaitu proses, cara, perbuatan, menggunakan sesuatu atau pemakaian.
2. Media secara umum bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima.⁸

⁸ Nunuk Suryani, dkk. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018),h.2

3. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹
4. Berbasis memiliki arti dalam kelas verba atau kata kerja sehingga berbasis dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya.
5. Website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (*home page*) menggunakan sebuah browser dan terdiri dari *URL*.
6. SMP Yapim Manado adalah lokasi penelitian penulis yang berada di Adapun yang akan penulis teliti yaitu **“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado”** adalah suatu penelitian yang ingin penulis ketahui tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran agama islam di smp yapim manado.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan penelitian dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan ilmiah

Penelitian ini mampu menjadi bahan referensi dan sekaligus memberikan kontribusi yang efektif bagi kalangan mahasiswa yang mau lebih mengenal tentang bagaimana bentuk dari pada media pembelajaran berbasis website ini.

b. Kegunaan praktis

⁹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru), h,1

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang edukatif konstruktif untuk menjadikan pertimbangan umpan balik (*Feedback*) bagi pihak SMP Yapim Manado dalam penggunaan media pembelajaran berbasis website.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media merupakan kata jamak dari medium yang artinya pengantar atau perantara yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan dalam mencapai efek tertentu. Sejalan dengan itu, Ibrahim, dkk di dalam bukunya Usep Kustiawan menyatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.¹⁰

Bahasa Arab, media adalah “*Perantara*” atau “*Pengantar*” pesan dari pengirim ke penerima pesan. Pada pengertian lain, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima. Menurut Gagne media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Senada dengan pendapat gagne, Briggs mendefinisikan media pembelajaran sebagai bentuk fisik yang dapat menyajikan pesan yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dari dua definisi ini tampak pengertian media pengacu pada penggunaan alat yang serupa benda untuk membantu proses penyampaian pesan.¹¹

Media pada dasarnya adalah “bahasanya guru”. Artinya dalam proses penyampaian pesan pembelajaran, guru harus pandai memilih “bahasa apa” yang paling muda dimengerti dan dipahami siswanya.¹²

¹⁰ Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudra, 2016), h.6.

¹¹ Wandah Wibawanto. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, (Jember Jawa Tengah: Cerdas Ulet Kreatif, 2017), h.5

¹² Indah, Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h.74.

Secara umum, media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Informasi tersebut bisa berupa apa pun, baik bermuatan pendidikan, politik, teknologi maupun informasi atau biasa disebut dengan berita. Media yang digunakan juga sangat beragam bergantung pada jenis informasi yang akan disampaikan baik berupa fisik maupun digital. Secara lengkap dijelaskan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa. Pengertian media ada dua macam yaitu arti sempit dan arti luas.

1. Arti sempit bahwa media itu terwujud: Grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyampaikan informasi.
2. Arti luas media diartikan sebagai kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baru.

Meskipun demikian, media tidak menyajikan dunia secara keseluruhan, media hanya sebagai sarana yang mempresentasikan dan menggambarkan dunia dengan komunikasi secara tidak langsung.¹³ Jadi dalam aktivitas pembelajaran, media yaitu sebagai sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari istilah Bahasa Inggris, yaitu “*instruction*”. Instruction diartikan sebagai proses interaktif antara guru dan siswa yang berlangsung secara dinamis. Penggunaan istilah “pembelajaran” sebagai pengganti istilah lama “proses belajar mengajar” tidak hanya sekedar merubah istilah, melainkan merubah peran guru dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya

¹³Ravik Karsadi, *Media Pembelajaran Novatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya),h.3.

“mengajar” melainkan “membelajarkan” peserta didik agar mau belajar. Selain itu, guru juga mengembangkan dan menggunakan berbagai jenis media dan sumber belajar dan memberikan motivasi agar peserta didik mau belajar. Pembelajaran juga adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Di sini media pembelajaran berperan untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran. Setelah memahami pengertian kata “media” dan “pembelajaran” secara terpisah, maka dengan menggabungkan kedua istilah tersebut pengertian “media pembelajaran” dengan mudah dapat dipahami dengan mudah, yaitu apa saja yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran.¹⁴

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang sangat mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar, selain model, pendekatan, strategi, metode, tehnik dan kiat, media menjadi instrumen penting untuk menyukseskan pembelajaran. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru ataupun fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran bisa mengaktifkan sebuah pencapaian tujuan pembelajaran didalam proses KBM.¹⁵

Berikut ini merupakan pengertian media pembelajaran menurut pandangan ahli yaitu :

- a. *Menurut Muhammad Yaumi*, media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang di desain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi.¹⁶
- b. *Menurut Usep Kurniawan*, media pembelajaran diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa

¹⁴ Rayandra Syhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press),h.5

¹⁵Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang*, (Semarang: Cv. Pilar Nusantara, 2018), h. 1

¹⁶ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*,(Jakarta: Prenada Media Grup, 2018),h.7

informasi berupa materi ajar dari guru kepada murid sehingga murid menjadi lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁷

- c. Menurut Rudy Sumiharsono dan Hasbiyatul Hasanah, media pembelajaran merupakan alat-alat yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran.¹⁸

Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana. Sehingga terjadinya lingkungan belajar yang kondusif. Dimana media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran dikelas. penerimannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah media kreatif yang digunakan dalam memberikan materi pelajaran kepada anak didik sehingga proses belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.¹⁹

2. Fungsi dan Tujuan Media Pembelajaran

Media pembelajaran membantu memantapkan pengetahuan dan wawasan siswa dan menghidupkan proses pembelajaran. Ada beberapa fungsi media pembelajaran diantaranya adalah fungsi atensi, afektif, kognitif, dan kompensatoris.

¹⁷ Usep Kurniawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Malang: Gunung Samudera, 2016),h.6

¹⁸ Rudy Sumiharsono dan Hasbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur: Pustaka Abadi, 2017),h.

¹⁹Wandah Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, h. 6

Yang akan membantu serta memudahkan siswa untuk mengatasi permasalahan dalam pemahaman pembelajaran²⁰

Empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a. Fungsi atensi : Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Contoh khususnya gambar atau video yang diproyeksikan melalui *overhead projector* dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.
- b. Fungsi afektif : Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambing visual dapat mengunggah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut sosial atau ras.
- c. Fungsi kognitif : Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensatoris : Media pelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingat kembali. Dengan kata lain, media pengajaran berfungsi untuk mengakomodasi peserta didik yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Adapun tujuan media pembelajaran adalah untuk dapat meningkatkan efisiensi proses dan mutu hasil belajar mengajar.²¹

²⁰ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h.10

1. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan yang tata dan diciptakan oleh guru. Adapun pendapat bahwa media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

- a. Menghadirkan objek sebenarnya;
- b. Membuat tiruan dari objek sebenarnya;
- c. Membuat konsep abstrak ke konsep lebih konkret
- d. Menyamakan persepsi;
- e. Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak;
- f. Menyajikan ulang informasi secara konsisten;
- g. Memberi suasana belajar yang menyenangkan dan menarik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Fungsi media pembelajaran terdiri dari fungsi semantik, manipulatif, fiksatif, distributif, sosiokultural, dan psikologis.

- a. Fungsi semantik : Semantik berkaitan dengan arti suatu kata atau istilah. Istilah dan simbol sering kali ditemukan di berbagai materi pelajaran, khususnya kimia, fisika, dan matematika. Simbol istilah sifat sesuatu hubungan konsep, proses, dan lain-lain yang diucapkan secara verbal, dapat memungkinkan peserta didik memiliki pemahaman yang salah mengenai suatu istilah. Dengan demikian, media dibutuhkan untuk mengatasi masalah komunikasi yang rumit. Media pembelajaran memiliki fungsi semantik, artinya media pembelajaran berfungsi mengkonkritkan ide dan dan memberikan kejelasan agar pengetahuan dan pengalaman belajar dapat lebih jelas dan mudah dipahami. Contohnya, dalam mengajar materi simbol unsur kimia, guru dapat

²¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), h.64-65

menggunakan media gambar, kartu unsur, diagram, foto, video, dan sebagainya. Daripada sekedar menjelaskan nama-nama unsur kimia tersebut secara verbal sehingga meminimalisasi kesalahan konsep pada siswa.

- b. Fungsi Manipulatif : Media memiliki fungsi manipulatif, artinya media berfungsi memanipulasi benda dan peristiwa sesuai kondisi, situasi, tujuan, dan sasarannya. Manipulasi dapat diartikan berbagai cara yang dapat dilakukan untuk menggambarkan suatu benda yang tidak dapat terjangkau atau dihadirkan ketika proses pembelajaran berlangsung. Misalnya, dalam pembelajaran geografi, guru dapat menjelaskan tentang tata surya menggunakan model susunan planet atau video.
- c. Fungsi fiksatif : Fungsi fiksatif adalah fungsi media dalam menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali objek atau kejadian yang sudah lama terjadi. Misalnya, dalam pembelajaran sejarah, media video memiliki fungsi fiksatif dalam menampilkan kembali video pidato proklamasi republic Indonesia kepada siswa. Dengan media pembelajaran siswa dapat mengetahui kejadian yang tidak terjadi ketika pembelajaran berlangsung.
- d. Fungsi distributive : Fungsi distributive media, yaitu terkait dengan kemampuan media mengatasi batas-batas ruang dan waktu. Serta mengatasi keterbatasan indrawi manusia. Misalnya, dalam pembelajaran di perguruan tinggi yang di selenggarakan di aula atau ruangan dengan kapasitas besar, penggunaan media untuk presentasi seperti powerpoint yang diproyeksikan proyektor dapat memudahkan seluruh siswa menyimak materi dan tidak hanya terfokus pada komunikasi verbal. Penggunaan media televise dan berbagai platform pembelajaran jarak jauh yang tersedia di internet juga mengatasi keterbatasan indrawi manusia dalam pembelajaran. Misalnya, seorang guru sedang mengikuti pelatihan kurikulum 2013 di Jakarta, sedangkan guru tersebut harus

mengajar di pangkal pinang, dengan menggunakan media pembelajaran jarak jauh, guru tersebut dapat bertatap muka melalui video conference meskipun secara fisik tidak dapat bertemu secara langsung.

- e. Fungsi sosiokultural : Media pembelajaran memiliki fungsi sosiokultural, yaitu untuk mengakomodasi perbedaan sosiokultural, yaitu untuk mengakomodasi perbedaan sosiokultural yang ada antara peserta didik. Misalnya, pada mata pelajaran IPS, guru dapat menjelaskan mengenai suku bangsa melalui media video sehingga lebih dapat mencakup banyak materi, siswa dapat mengetahui lebih banyak dalam waktu singkat di bandingkan dengan penjelasan verbal. Disinifungsi media juga dapat menanamkan nilai-nilai toleransi dan keharmonisan terkait sosio kultural.
- f. Fungsi psikologis : Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi dari segi psikologis, yaitu fungsi atensi afektif, kognitif, psikomotorik, imajinatif, dan motivasi.

2. Tujuan media pembelajaran

Tujuan media sebagai alat bantu pembelajaran adalah untuk:

- a. Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar
- d. Membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran

3. Manfaat media pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir dan mengurangi verbalisme.
- b. Menarik perhatian peserta didik.
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar.
- d. Memberikan pengalaman nyata dan menumbuhkan kegiatan mandiri pada peserta didik.

- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkelanjutan, terutama yang terkait dengan kehidupan sehari-hari.

Sejalan dengan pendapat sudjana dan rivai bahwa media bermanfaat untuk membuat pengajaran lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, memperjelas makna bahan pengajaran agar lebih mudah dipahami sehingga guru menguasai tujuan pengajaran dengan baik, menjadikan metode pembelajaran lebih bervariasi, dengan mengombinasikan komunikasi verbal dari guru dengan media lain sehingga siswa tidak bosan, serta membuat siswa lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan, tetapi juga berbagi aktifitas lain, seperti mengamati, mendemonstrasikan, presentasi, dan lain-lain.

Demikian, dapat disimpulkan manfaat pembelajaran bagi guru dan siswa adalah sebagai berikut.

- a. Manfaat pembelajaran bagi guru adalah:
 - a) Membantu menarik perhatian dan memotivasi siswa untuk belajar.
 - b) Memiliki pedoman, arah, dan urutan pengajaran yang sistematis.
 - c) Membantu kecermatan dan ketelitian dalam penyajian materi pembelajaran.
 - d) Membantu menyajikan materi lebih konkrit, terutama materi pelajaran yang abstrak, seperti matematika, fisika dan lain-lain.
 - e) Memiliki variasi metode yang di gunakan agar pembelajaran tidak membosankan.
 - f) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan.
 - g) Membantu efisiensi waktu dengan menyajikan inti informasi secara sistematis dan mudah disampaikan.
 - h) Membangkitkan rasa percaya diri seseorang pengajar.
- b. Manfaat media pembelajaran bagi siswa:
 - a) Merangsang rasa ingin tahu untuk belajar.
 - b) Memotivasi siswa untuk belajar baik dikelas maupun mandiri.

- c) Memudahkan siswa memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis melalui media.
- d) Memberikan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga lebih fokus pada pembelajaran.
- e) Memberikan peserta didik kesadaran memilih media pembelajaran terbaik untuk belajar melalui variasi media yang disajikan.²²

B. Website dan Perkembangannya

Aplikasi atau perangkat lunak (*software*) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu sistem komputer. Disamping keberadaan pengguna (*brainware*), perangkat keras (*hardware*) dan jaringan (*networking*). Jika dilihat dari lingkungan pengembangannya, aplikasi dapat dibagi menjadi aplikasi berbasis desktop, aplikasi berbasis web dan aplikasi berbasis mobile. Aplikasi berbasis desktop merupakan aplikasi yang memerlukan proses instalasi di setiap komputer yang akan menggunakannya. Contoh aplikasi berbasis desktop antara lain *Microsoft Office*, *Mozilla Firefox*, *Adobe Photoshop* dan *Macromedia Dreamweaver*.

Sementara itu, aplikasi berbasis web tidak memerlukan instalasi di setiap komputer karena aplikasi berada di suatu server. Untuk membuka aplikasi cukup menggunakan browser yang terhubung melalui jaringan ke server. Situs web merupakan salah satu jenis aplikasi berbasis web. Jenis aplikasi yang ketiga yaitu aplikasi berbasis *mobile* merupakan aplikasi yang hanya dapat dijalankan pada perangkat bergerak (*mobile*) seperti handphone, smartphone dan PDA. Contoh dari jenis aplikasi ini antara lain browser *Opera Mini*, *Blackberry Messenger* (BBM), *WhatsApp Messenger* dan *Polaris Office*.

Saat ini, perkembangan aplikasi berbasis *web* sangat pesat karena memang memiliki beberapa kelebihan dibanding aplikasi berbasis desktop. Berikut ini beberapa kelebihan yang dimiliki oleh jenis aplikasi berbasis *web*:

²²Ravik Karsidi, *Media Pembelajaran Novatif dan Pengembangannya*, h. 15

- a. Pada sisi *client* (pengguna), tidak memerlukan proses instalasi. Jika terjadi perubahan aplikasi, *client* juga tidak perlu repot-repot melakukan proses update karena cukup dilakukan di sisi *server*.
- b. Dapat diakses dari mana saja melalui jaringan, jika *server* aplikasi berada di jaringan internet (LAN), aplikasi dapat diakses dari seluruh komputer di dalam jaringan internet tersebut. Dan jika *server* aplikasi berada di jaringan internet (memiliki IP *Public* atau diletakkan di *web hosting*), maka aplikasi dapat diakses dari *internet*.
- c. Data disimpan di sisi *server*, sehingga akses terhadap data dari sisi *client* (pengguna) dapat diatur sesuai kebutuhan.
- d. *Cross-platform*, artinya aplikasi dapat diakses melalui komputer dengan berbagai sistem operasi (*Windows*, *Linux* atau *Mac*) asalkan memiliki browser.
- e. Dari sisi *client*, tidak memerlukan spesifikasi komputer yang besar karena hampir seluruh proses aplikasi dilakukan di sisi *server*.
- f. *Client* (pengguna) lebih aman dari virus atau gangguan keamanan lainnya karena aplikasi berjalan di arah *browser*.

Kelebihan di atas, aplikasi berbasis web juga memiliki kekurangan terutama dari sisi performa aplikasi yang sangat bergantung pada kondisi jaringan yang digunakan. Pada jaringan yang lambat, performa aplikasi baik dari sisi kecepatan akses maupun kecepatan proses di dalamnya juga akan lambat. Selain itu, karena sifatnya yang dapat diakses dari mana saja, maka aplikasi berbasis web lebih rentan dari serangan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Oleh karena itu, perlindungan dan pengamanan terhadap aplikasi mutlak dilakukan pengembang dengan sebaik-baiknya.²³

²³ Achmad Solichin, *Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL*, (Budi Luhur, 2016),h.1-2

Dunia internet berkembang dengan sangat pesat seakan-akan telah menjadi bagian hidup masyarakat modern saat ini. Betapa tidak, karena internet secara lengkap menyediakan kebutuhan akan informasi, berita, serta ilmu pengetahuan.

1. Pengertian website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks gambar diam atau bergerak, animasi, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis atau dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman.²⁴

2. Jenis-jenis Website

Seiringan dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, *website* juga mengalami perkembangan yang sangat berarti. Dalam pengelompokan jenis *web*, lebih diarahkan berdasarkan kepada fungsi, sifat atau *style* dan bahasa pemrograman yang digunakan.

Jenis-jenis *web* berdasarkan sifat atau *style*-nya:

Website dinamis, merupakan sebuah *website* yang menyediakan content atau isi yang selalu berubah-ubah setiap saat.

Website statis, merupakan website yang *content*-nya sangat jarang diubah.²⁵

3. Kelebihan dan Kekurangan *Website*

Kelebihan/keunggulan :

²⁴ Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis*,(Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010),h.1-2

²⁵ Yuhefizar,dkk. *Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Managenent System Joomla*,(Cet II , Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008),h.3

- a. Jangkauan pasar yang sangat luas. Karena penggunaan internet yang begitu banyak dan semakin hari semakin hari semakin meningkat, tentu saja peluang bisnis di internet semakin besar.
- b. Bisa diakses oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja. Internet adalah dunia tanpa batas. Informasi perusahaan atau bisnis bisa dilihat oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja.
- c. Akses informasi yang sangat mudah.
- d. Update informasi yang fresh.
- e. Publikasi dan periklanan
- f. Link dan viral marketing. Keuntungan lain berbisnis di internet, ketika suatu perusahaan atau bisnis baik dan mendapat kepercayaan, maka perusahaan tersebut akan mendapat mengakuan dari klien yang berupalink.
- g. Proteksi brands. Di internet tidak mungkin terdapat 2 nama domain yang sama.

Kekurangan/kerugian :

- a. Kredibilitas. Karena tidak bertemu langsung dengan klien, susah untuk mendapat kepercayaan dari klien.
- b. Susah mencapai target pengunjung.
- c. SPAM. Salah satu resiko yang harus dihadapi ketika anda mempublikasikan No. Telp dan Email ke dalam website adalah sms atau email SPAM.

Munculnya website tersebut yang telah berkembang sangat cepat disebabkan oleh faktor utama yaitu karena penyebaran informasi melalui website begitu cepat dan mencakup area yang luas (mendunia), sehingga tidak ada batasan waktu dan jarak selain itu juga sampai sekarang ini lagi tren pembuatan website pribadi atau blog. Semisal apabila ingin kuliah kita tinggal mendaftar pada website-website yang telah menyediakan *e-learning*, sehingga proses perkuliahannya dapat dilakukan secara online walaupun dibatasi oleh jarak jauh. Selain itu dengan adanya website kita

bisa pesan makanan, pesan tiket, melakukan transaksi jual beli, perbankan secara online dan masih banyak lainnya.

Pembelajaran berbasis Web (*Web Based Learning-WBL*) telah dijadikan medium utama serta model dalam pendidikan jarak jauh (*Distance*) oleh sebab itu berusaha memenuhi keperluan siswa yang beragam. Dengan keberagaman siswa tersebut meliputi kecerdasan, pengetahuan, dan tingkat kemampuannya.

Pembelajaran web merupakan perkembangan dari pembelajaran berbasis komputer (*Computer Based Learning-CBL*) atau *Computer Assisted Learning (CAL)*. Pembelajaran elektronik (*e-learning*) merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet sebagai metode penyampaian, interaksi, dan fasilitas serta didukung oleh berbagai bentuk layanan belajar lainnya. Seiring kemajuan teknologi dan perubahan tren gaya hidup yang dominan bergerak secara dinamis, sehingga kebutuhan akan proses belajar jarak jauh atau biasa disebut dengan teleedukasi akan semakin meningkat pula.

Adanya *e-learning* salah satu bagian dari tele-edukasi dapat memberikan alternatif cara belajar baru dimana antara guru dan siswa tidak berada pada ruang dan waktu yang sama, meskipun demikian proses belajar mengajar tetap dapat berjalan dalam lingkungan virtual, oleh karena itu *e-learning* sering disebut juga *Virtual Learning Enviroment (VLE)*.²⁶

²⁶Lukman, dkk.,*Buku Panduan Pelatihan Aplikasi Teknologi Informasi*. (UMM Press. Malang, 2014).h,82

Untuk bisa masuk pada *link* media pembelajaran *website* , ada beberapa tahap, yaitu :

C. Langkah-langkah Penggunaan E-Learning (SMP YAPIM MANADO)



a. Hak Akses Pengguna

Hak Akses Pengguna dibagi menjadi 3 yaitu :

a) Hak Akses Sebagai Siswa

Siswa dapat Login Menggunakan Username & Password yang diberikan oleh Administrator dan dapat mendaftar secara langsung di Menu Daftar E-Learning yang ada di Halaman Login Siswa

Fitur Login Sebagai Siswa :

1. Halaman Login:

1) Untuk Mengakses Halaman Login Silahkan Ketikkan di Browser:

<http://test-project.site/login>



Halaman Login Siswa 1

- 2) Setelah Halaman ini terbuka silahkan Klik Menu Siswa untuk Login sebagai Siswa atau **Klik Disini Untuk Login**
- 3) Setelah itu anda akan diarahkan ke halaman input username dan password, seperti gambar dibawah ini:



Halaman Login Siswa 2

Username : andi123

Password : andi123

Gunakan username & password diatas untuk login sebagai siswa, setelah selesai menginputkan username & password yang benar lalu Klik Login untuk dapat mengakses menu dan fitur siswa.

2. Menu Utama :



- 1) **Kelas Anda** : Menu Kelas Anda Adalah Fitur Menu Kelas yang anda ikuti, dapat melihat siapa saja teman yang sekelas dengan anda.
- 2) **Mata Pelajaran** : Menu Mata Pelajaran Adalah Fitur yang dapat melihat daftar Mata Pelajaran yang anda ikuti dikelas itu sendiri. Yang dimana fitur ini anda dapat melihat Nama Mata Pelajarannya dan Pengajar dari Mata Pelajaran itu sendiri.
- 3) **Materi** : Menu Materi Adalah Fitur yang dapat melihat Mata Pelajaran dan Materi yang diberikan berdasarkan mata pelajaran yang anda ikuti dan sesuai dengan kelas anda. Selain itu fitur ini dilengkapi dengan fitur download materi yang diberikan oleh guru/pengajar
- 4) **Tugas / Quiz** : Menu Tugas / Quiz adalah Fitur yang dapat melihat Tugas/Quiz yang diberikan oleh pengajar yang berdasarkan Mata Pelajaran dan Kelas yang anda ikuti. Serta dilengkapi dengan fitur lihat tugas/quiz, didalam fitur lihat ini dilengkapi dengan fitur mengerjakan tugas/quiz yang dimana setiap tugas/quiz mempunyai waktu pengerjaan berbeda-beda

- 5) **Nilai** : Menu Nilai adalah fitur yang dapat melihat Nilai anda sendiri dari tiap mata pelajaran serta Tugas/Quiz yang diberikan oleh pengajar dan berdasarkan pada Mata Pelajaran / Tugas yang diberikan oleh pengajar anda.

3. Account

- 1) **Edit Profile** : Edit Profile adalah fitur yang dapat melihat detail profile dari siswa itu sendiri, dan dapat mengubah informasi data diri dari siswa itu sendiri.
- 2) **Edit Username & Password** : Edit Username & Password adalah fitur yang diberikan untuk mengubah username dan Password anda jika ingin dirubah, untuk fitur yang satu ini harap diperhatikan sebelum anda merubah, karna fitur ini sangat berpengaruh pada saat anda gunakan untuk login ke aplikasi E-Learning.

b) Hak Akses Sebagai Guru

Guru/Pengajar dapat login menggunakan username & password yang diberikan oleh Administrator.

Fitur Login Sebagai Guru/Pengajar

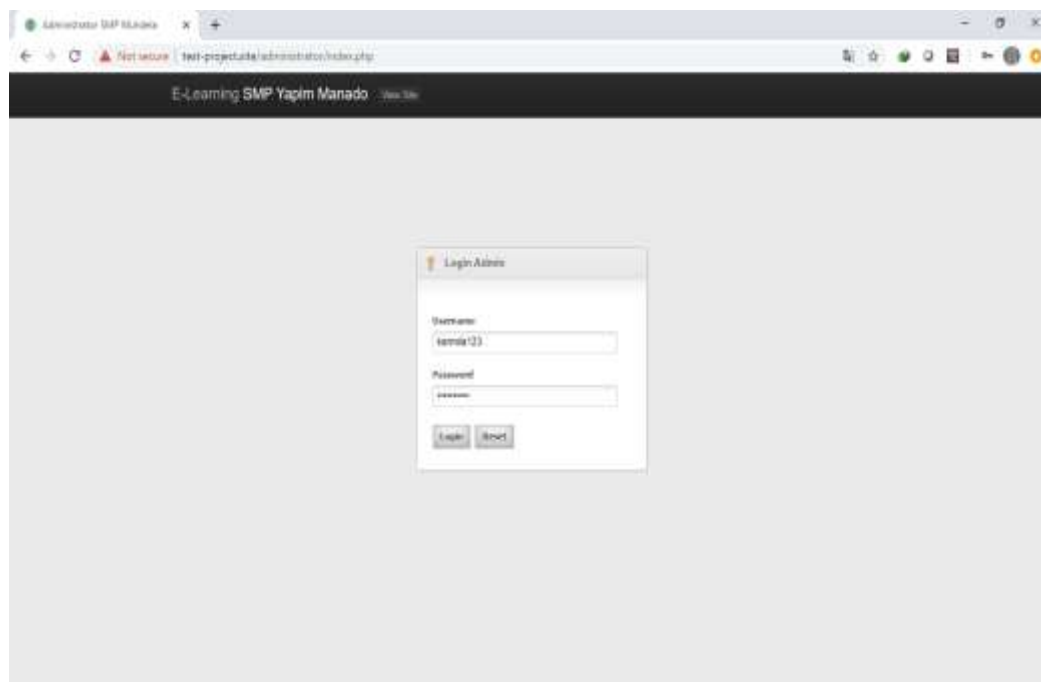
1. Halaman Login:

- 1) Untuk Mengakses Halaman Login Silahkan Ketikkan di Browser:
<http://test-project.site/login>



Halaman Login Guru 1

- 2) Setelah Halaman ini terbuka silahkan Klik Menu Guru untuk Login sebagai Guru/Pengajar atau **Klik Disini Untuk Login**
- 3) Setelah itu anda akan diarahkan ke halaman input username dan password, seperti gambar dibawah ini:



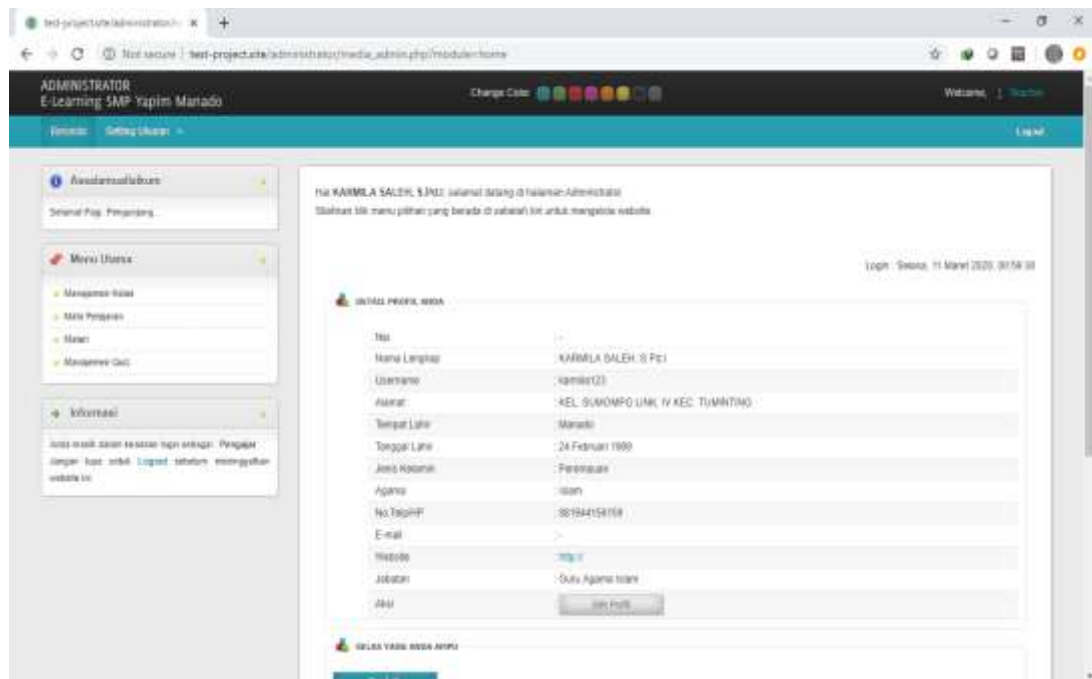
Halaman Login Guru 2

Username : karmila123

Password : karmila123

Gunakan username & password diatas untuk login sebagai Guru, setelah selesai menginputkan username & password yang benar lalu Klik Login untuk dapat mengakses menu dan fitur Guru.

2. Menu Utama :



- 1) **Menu Utama** : Menu Utama adalah fitur menambah kelas dan menambah mata pelajaran yang anda ampuh. Di menu utama ini anda dapat scroll kebawah untuk menambah/mengubah **Detail Profile Anda, Kelas yang anda ampuh & Mata Pelajaran yang anda ampuh.**
- 2) **Manajemen Kelas** : Manajemen Kelas adalah fitur Tambah kelas, dan Lihat Siswa yang ada dikelas itu sendiri.
- 3) **Mata Pelajaran** : Mata Pelajaran adalah fitur untuk melihat daftar Mata pelajaran yang anda ampu dan dapat menambah, mengubah, menghapus Mata Pelajaran yang anda ampu
- 4) **Materi** : Materi Adalah fitur untuk melihat daftar materi yang anda upload dan dapat menambah, mengubah, menghapus Materi yang anda upload

5) **Manajemen Quiz** Manajemen Quiz adalah fitur untuk melihat daftar Topik Quiz/Tugas yang anda buat. Difitur ini dilengkapi dengan sistem penilain Tugas/Quiz yang khususnya adalah soal Essay, serta dilengkapi dengan option fitur yaitu **Buat quiz, Daftar Quiz, dan Peserta & Koreksi Jawaban.**

c) **Hak Askes Sebagai Wali Kelas/Administrator**

Wali Kelas/Administrator login menggunakan username dan password yang sudah diset sebelumnya oleh Wali Kelas/Administrator.

Fitur Login Sebagai Wali Kelas/Administrator bisa memajemen semua fitur yang ada di sistem E-Learning SMP YAPIM Manado.

Fitur Login Sebagai Wali Kelas/Administrator

1. Halaman Login:

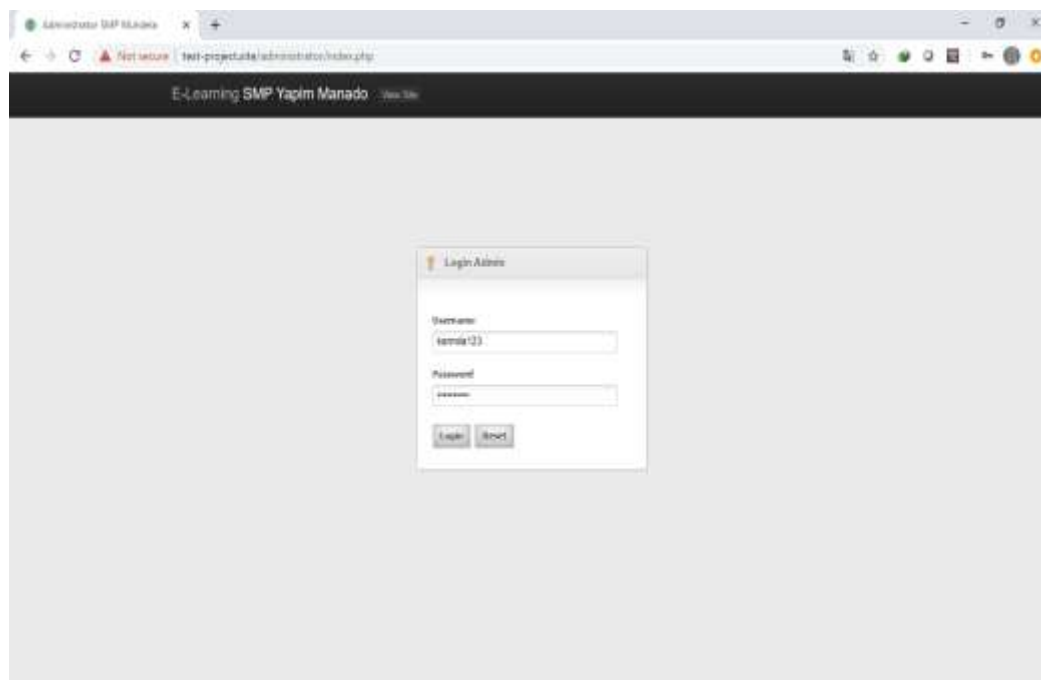
1) Untuk Mengakses Halaman Login Silahkan Ketikkan di Browser:

<http://test-project.site/login>



Halaman Login Wali Kelas/Administrator1

- 2) Setelah Halaman ini terbuka silahkan Klik Menu Wali Kelas/Administrator untuk Login sebagai Wali Kelas atau **Klik Disini Untuk Login**
- 3) Setelah itu anda akan diarahkan ke halaman input username dan password, seperti gambar dibawah ini:



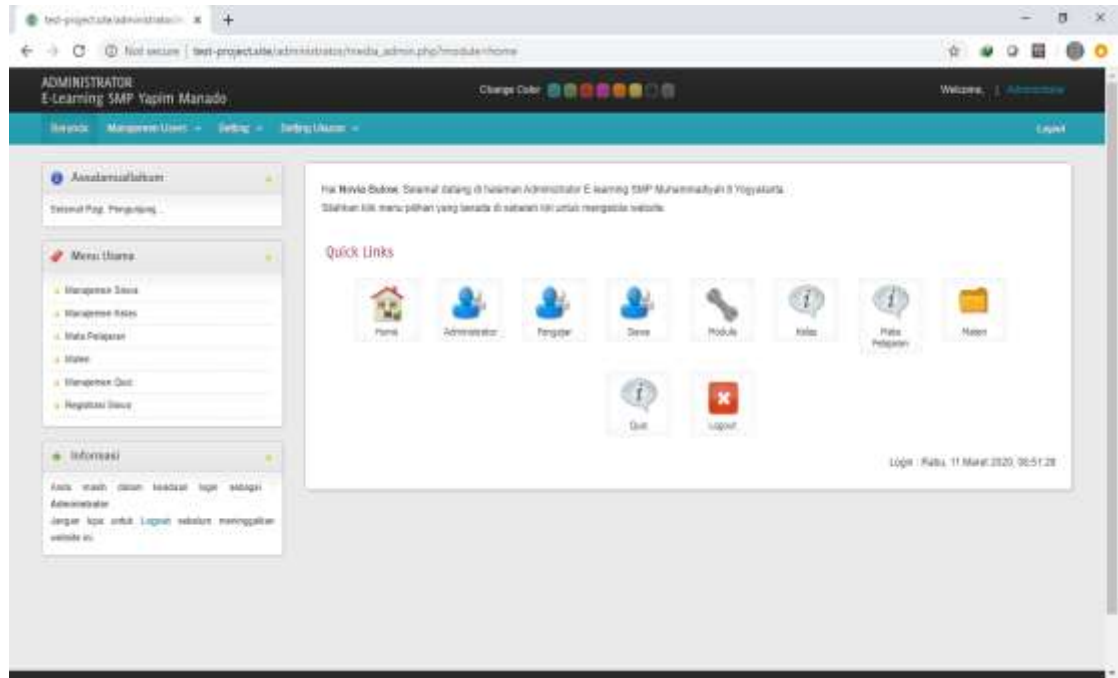
Halaman Login Wali Kelas/Administrator 2

Username : novia123

Password : novia123

Gunakan username & password diatas untuk login sebagai Guru, setelah selesai menginputkan username & password yang benar lalu Klik Login untuk dapat mengakses menu dan fitur Guru.

2. Menu Utama :



- 1) Beranda : Di Menu Beranda tersedia Menu Quick Link yang terdiri dari beberapa menu yaitu **Home, Administrator, Pengajar, Siswa, Module, Kelas, Mata Pelajaran, Materi, Quiz, Logout.**
- 2) **Menu Utama** : Menu Utama adalah fitur menambah kelas dan menambah mata pelajaran yang anda ampuh. Di menu utama ini anda dapat scroll kebawah untuk menambah/mengubah **Detail Profile Anda, Kelas yang anda ampuh & Mata Pelajaran yang anda ampuh.**
- 3) **Manajemen Kelas** : Manajemen Kelas adalah fitur Tambah kelas, dan Lihat Siswa yang ada dikelas itu sendiri.

- 4) **Mata Pelajaran** : Mata Pelajaran adalah fitur untuk melihat daftar Mata pelajaran yang anda ampu dan dapat menambah, mengubah, menghapus Mata Pelajaran yang anda ampu.
- 5) **Materi** : Materi Adalah fitur untuk melihat daftar materi yang anda upload dan dapat menambah, mengubah, menghapus Materi yang anda upload
- 6) **Manajemen Quiz** : Manajemen Quiz adalah fitur untuk melihat daftar Topik Quiz/Tugas yang anda buat. Difitur ini dilengkapi dengan sistem penilain Tugas/Quiz yang khususnya adalah soal Essay, serta dilengkapi dengan option fitur yaitu **Buat quiz, Daftar Quiz, dan Peserta & Koreksi Jawaban.**

D. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama secara umum adalah upaya untuk menjadikan manusia mampu untuk mewujudkan tujuan pencipta-Nya. Manusia diciptakan agar mereka mengetahui hakikat Tuhan-Nya, mengesakan, memurnikan, ibadah kepada Tuhan-Nya, dan mau menghambakan diri dengan menjalankan seluruh perintah dan menjauhi semua larangan-Nya. Dalam Pendidikan Agama Islam misalnya, dijelaskan bahwa tujuan mata pelajaran ini agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman. Menurut Muhaimin didalam bukunya Ahmad Susanto, Pendidikan Agama Islam di ajarkan disekolah dimulai dari tahapan kognisi, kemudian menuju tahapan afeksi, selanjutnya tahapan psikomotorik, yaitu pengamalan ajaran Islam oleh peserta didik.²⁷

²⁷ Dahwadin, Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Mangku Bumi, 2019),h.202-203

E. Penelitian Yang Relefan/ Penelitian Terdahulu

Skripsi Fatima Danya, Tahun 2015 dengan judul: *Penggunaan Media Pembelajaran LCD Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMU Imam Bonjol Manado*". Pada penelitian ini Fatimah menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif..²⁸

Skripsi Ardhi Dwi Wicaksono dengan judul: "*Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (Tkr) B Di Smk Piri Sleman*".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis WEB dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada standar kompetensi menggunakan alat-alat ukur kelas X TKR B di SMK Piri Sleman. Nilai rata – rata hasil belajar siswa pada pra siklus hanya mencapai 5,9 dengan persentase ketuntasan klasikal 35,00%. Setelah diterapkan media pembelajaran berbasis WEB pada siklus I rata – rata hasil belajar mencapai 6,9 pada persentase ketuntasan klasikal 68,18%, sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar meningkat menjadi 7,5 pada persentase ketuntasan klasikal 78,26%. Tanggapan siswa mengenai media pembelajaran berbasis WEB adalah 100% menyenangkan dan dapat membantu memahami materi pelajaran, akan tetapi 69% masih membutuhkan penjelasan dari guru.²⁹

Skripsi Nor Amal Fatah yang berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Sistem Pendinginan Mesin Diesel*.

²⁸ Skripsi, Fatima Danya, "*Penggunaan Media Pelajaran LCD Dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMU Imam Bonjol Manado*", Tahun 2015.

²⁹ Ardhi Dwi Wicaksono, Skripsi *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (Tkr) B Di Smk Piri Sleman*, (Yogyakarta : 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem pendinginan mesin diesel setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *website*. Penelitian ini menggunakan One-Group Pretest-Posttest Design. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI TIPK yang berjumlah 52 siswa dengan sampel berjumlah 26 siswa yang mengikuti pembelajaran pada kompetensi sistem pendinginan mesin diesel. Penggunaan media pembelajaran berbasis *website* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem pendinginan mesin diesel. Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *website* sebesar 69,62 yang meningkat menjadi 81,41 setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *website* dengan peningkatan dalam persentase sebesar 16,93%. Peningkatan juga ditunjukkan dengan hasil uji gain sebesar 0,388 yang termasuk dalam kriteria sedang. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi sistem pendinginan mesin diesel setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *website*. Dilihat dari besarnya peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *website* dalam penelitian, maka sebaiknya media pembelajaran berbasis *website* selalu digunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran sistem pendinginan mesin diesel.³⁰

Adapun beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis :

1. Perbedaanya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada jenis penelitiannya dan juga pada pelajarannya. Di mana Fatima mengambil penelitian kualitatif dan penggunaan media LCD pada pelajaran PAI. Sedangkan pada penulis menggunakan jenis penelitian PTK dan penggunaan media LCD pada mata pelajaran PAI

³⁰ Nor Amal Fatah, Skripsi *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Sistem Pendinginan Mesin Diesel* (Semaarang : 2016).

2. Skripsi Ardhi Dwi Wicaksono dengan judul: “*Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (Tkr)*” sedangkan penulis menggunakan penelitian tindakan kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa
3. Skripsi Nor Amal Fatah yang berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Sistem Pendinginan Mesin Diesel*. Setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *website*. Penelitian ini menggunakan One-Group Pretest-Posttest Design. Sedangkan penulis menggunakan penelitian rindakan kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, setelah dianalisis belum ada yang secara spesifik meneliti tentang *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), maka prosedur penelitian ini sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam proses berdaur/siklus. Hal ini sesuai dengan pendapat Kemmi S. Dan M.C Tanggart yang menyatakan bahwa PTK adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal.

Terkait dengan penelitian tindakan kelas ini ada beberapa definisi PTK Menurut beberapa ahli, diantaranya sebagai berikut:

Menurut Amat Jaedun dalam buku Imas Kurniasih & Berlin Sani, PTK adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelasnya (metode, pendekatan, penggunaan media, teknik evaluasi dsb).³¹

Berdasarkan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dengan empat fase, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi tindakan dan refleksi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus. Namun demikian keputusan untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian pada akhir siklus tertentu sepenuhnya tergantung pada hasil dicapai pada siklus terakhir. Bila hasil yang dicapai telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah

³¹ Imas Kurniasih & Berlin Sani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (jakarta: Kata Pena, 2014) h.2

ditetapkan, maka penelitian dihentikan dan apabila belum mencapai hasil sesuai dengan yang di harapkan, maka penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya.

a. Perencanaan siklus/tindakan

Pada tahap ini hal-hal yang perlu disiapkan adalah sebagai berikut ; 1) perencanaan perbaikan RPP, 2) pengembangan materi, 3) menyiapkan media pembelajaran, 4) menyusun instrument penelitian

b. Pelaksanaan siklus/tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut. 1) menyiapkan salam dan mengecek kehadiran siswa, 2) memberikan apresiasi terkait dengan materi pelajaran, 3) menyampaikan tujuan pelajaran, 4) memberikan permasalahan yang akan didiskusikan masing-masing kelompok untuk menyampaikan hasil kerja kelompoknya, 6) memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, 7) memberikan bimbingan kepada siswa, 8) mengevaluasi proses dan hasil kegiatan diskusi melalui lembaran observasi, 9) melaksanakan evaluasi akhir, 10) bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang dilaksanakan, 11) menutup pelajaran memberikan tindak lanjut.

c. Observasi dan evaluasi

Observasi dilakukan selama tindakan berlangsung dari awal sampai akhir. Observasi bertujuan mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terjadi selama tindakan. Evaluasi dilakukan setelah tindakan berlangsung. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui nilai siswa berdasarkan pedoman criteria penilaian. Hasil yang diperoleh dapat dijadikan umpan balik dalam menentukan rencana selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan untuk merenungkan dan mengkaji hasil tindakan pada siklus mengenai hasil belajar agama islam dan keefektifan penggunaan media pembelajaran berbasis *website*.

B. Subjek Penelitian

Pada penelitian kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Yapim Manado untuk dilakukan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis *website*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Islam Manado yang berada di jalan Cik Ditiro No.5 Istiqlal, Kec. Wenang Kota Manado. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020.

D. Prosedur Observasi

Banyak model yang dapat kita gunakan sebagai pedoman dalam merancang dan melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kita dapat memilih salah satu model sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada. Seperti yang telah dijelaskan penelitian tindakan kelas, berkembang dari penelitian tindakan yang banyak digunakan dalam bidang social.

Dalam hal ini peneliti menggunakan dua siklus dalam penelitian dengan 4 kali pertemuan. Masing-masing siklus 2x pertemuan dengan rincian pertemuan pertama untuk kegiatan pembelajaran dan pertemuan kedua untuk evaluasi siklus dan seterusnya. Satu kali pertemuan tersedia waktu 2x40 menit.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari 4 tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan fleksibel.

Dalam prosedur penelitian tindakan kelas sebenarnya terdiri dari 2 siklus atau lebih tergantung pada kondisi dan situasi dalam melaksanakan metode yang

ingin diterapkan. Setiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Maka dalam penelitian tindakan ini direncanakan 2 siklus dengan prosedur penelitian yaitu :

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan tindakan
- 3) Observasi
- 4) Refleksi

Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan :

- i. Merencanakan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Agama Islam
- ii. Mengembangkan scenario model pembelajaran dengan membuat RPP
- iii. Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta Didik)
- iv. Menyusun kuis (test)
- v. RPP dan LKS serta perangkat pembelajaran lainnya yang telah dibuat selanjutnya disampaikan kepada guru bidang studi guna untuk dipelajari, didiskusikan dan diperbaiki seperlunya dengan mempertimbangkan waktu yang tersedia.
- vi. Menyusun soal-soal evaluasi
- vii. Merencanakan pembentukan kelompok peserta didik yakni dua kelompok

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap pembelajaran ini disesuaikan dengan metode yang telah direncanakan dan menggunakan media pembelajaran berbasis website dengan mengajak siswa menggunakan media seperti Hp android atau laptop untuk mengakses *website* yang telah dipersiapkan oleh guru sesuai dengan materi pelajaran. Selanjutnya pada kegiatan tahap ini adalah :

- i. Siswa diberi tugas untuk membaca sebelum materi tersebut dijelaskan oleh guru guna untuk membuat siswa bertanya apa dan bagaimana maksud dari materi tersebut
 - ii. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada saat itu
 - iii. Guru menerapkan model pembelajaran Saintifik, PBL (*Problem Based Learning*).
 - iv. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan untuk memainkan peran dan memerankan peran sesuai dengan skenario apa yang sudah dibuat oleh guru
 - v. Sedangkan siswa yang tidak maju menjadi pengamat
- c. Observasi dengan melakukan format observasi
- vi. Mengamati proses pelaksanaan model pembelajaran Saintifik, PBL (*Problem Based Learning*) oleh siswa menggunakan format observasi dan setelah mengetahui hasilnya kemudian didiskusikan dengan guru untuk memecahkan masalah yang terjadi selama tindakan.
- d. Refleksi
- i. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOP
 - ii. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
 - iii. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran dan lain-lain
 - iv. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan kedua. Peneliti mengamati proses model pembelajaran Saintifik, PBL (*Problem Based Learning*) pada mata pelajaran agama islam.

Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan

- i. Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya
 - ii. Mencarikan alternatif pemecahan
 - iii. Membuat tindakan (pemberian solusi)
- b. Pelaksanaan Tindakan
- Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan supaya lebih meningkatkan semangat belajar peserta didik dalam penerapan media pembelajaran berbasis *website* pada mata pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado yang telah direncanakan.
- c. Observasi
- Peneliti mencatat proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tindakan II yang telah dilakukan, mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon yang mungkin tidak di harapkan.
- d. Refleksi
- i. Tes evaluasi penerapan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran Agama Islam kelas VIII di SMP Yapim Manado
 - ii. Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.

Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga kecermatan dan ketelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan valid. Metode pengumpulan data digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi, yaitu menggunakan pengamatan langsung terhadap objek dan aktivitas dalam proses pelaksanaan penerapan media pembelajaran berbasis *website* di kelas VIII. Peneliti disini sebagai pengajar dan guru mata pelajaran sebagai observer. Observer dilakukan dengan menggunakan observasi aktivitas guru dan siswa pada proses mengajar berlangsung.
2. Dikumentasi, merupakan catatan, foto atau gambar peristiwa yang sudah berlalu, sebagai pelengkap dari observasi yang telah dilakukan.
3. *Pre Test* (Tes Awal), yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam proses pembelajaran. *Pre tes* menggunakan lembar *Pre Tes*.
4. *Post Test* (Tes Akhir), yaitu kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui sampai di mana hasil belajar siswa dalam pelajaran yang telah disampaikan melalui metode *Role Playing*. *Post Test* menggunakan lembar *Post Test*.
5. Wawancara, yang ditunjukkan kepada responden, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran Agama Islam, dan siswa yang masih memiliki nilai tes rendah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan yang diperoleh melalui pengamatan dengan cara memilih data dengan sesuai kebutuhan penelitian. Kemudian diuraikan lebih sederhana menjadi uraian yang berurutan dan akhirnya ditarik

kesimpulan dalam bentuk pernyataan kalimat singkat dan padat, tetapi mengandung pengertian yang luas.³²

Penelitian tindakan kelas ini, data peningkatan hasil belajar peserta didik dianalisis dengan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan keberhasilan tiap siklus dan meningkatkan hasil belajar dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *website* adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu presentasi dengan rumus sebagai berikut:

1. Penilaian Rata-rata

Untuk mencari nilai rata-rata siswa peneliti menjumlahkan seluruh nilai siswa ($\sum x$) di dalam kelas kemudian membaginya dengan jumlah siswa ($\sum n$). Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

X : Nilai Rata-rata

$\sum X$: Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum n$: Jumlah siswa

2. Penilaian ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan, dan secara klasikal. penggunaan media pembelajaran berbasis *website* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII B pada mata Pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa apabila memenuhi ketuntasan belajar dengan kategori baik dengan nilai KKM yaitu 75%. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:³³

³² Masnur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). h. 159

³³ Daryanto. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media 2014) h. 194-195.

$$P = \frac{\sum \text{siswa Tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Nilai Rata-rata

\sum siswa yang tuntas belajar : Jumlah semua nilai siswa

\sum siswa : Jumlah siswa

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melaksanakan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya.

Adapun kriteria tingkat keberhasilan belajar siswa dalam persentase sebagai berikut:

Tabel. 3.1

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa

Tingkat keberhasilan (%)	Kategori
91%-100%	Sangat Tinggi
75%-90%	Tinggi
49%-74%	Sedang
30%-49%	Rendah
0%-30%	Sangat rendah

G. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan penjelasan pada teknik analisis data maka indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini apabila hasil belajar siswa

memenuhi ketuntasan belajar dengan kategori tinggi (75-90) atau dengan nilai KKM yaitu 75 dan ketuntasan klasikal terpenuhi jika presentase belajar secara klasikal mencapai 75% untuk setiap aspek. Artinya 75% siswa telah masuk kategori tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Yayasan Pendidikan Islam Manado yang berada di jalan Cik Ditiro No.5 Istiqlal, Kec. Wenang Kota Manado adalah tempat penulis melaksanakan penelitian di kelas VIII B SMP Yapim Manado selama 4 minggu dengan melakukan penelitian tindakan kelas yang dibagi menjadi dua siklus, yaitu siklus I dan Siklus II tiap siklus dua kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Islam sebelum diterapkan media pembelajaran berbasis *website* di kelas VIII B SMP Yapim Manado dapat diketahui bahwa pada pertemuan pertama dengan siswa peneliti memberikan 10 soal (*Pre Test*) kepada siswa.

Pre test ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum dilaksanakannya siklus I dan siklus II. Siswa diberikan tes dalam bentuk tes tertulis.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyiapkan langkah-langkah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan siklus I. dengan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan dalam pembelajaran kemudian LCD dan *website* sebagai media yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dilakukan 2 kali pertemuan, adapun proses kegiatan pembelajaran mengaju pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Untuk melihat nilai yang diperoleh siswa pada saat *Pre Test* dapat dilihat dari tabel 4.5

Tabel. 4.1**Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa**

Tingkat keberhasilan (%)	Kategori
91%-100%	Sangat Tinggi
75%-90%	Tinggi
49%-74%	Sedang
30%-49%	Rendah
0%-30%	Sangat rendah

Tabel 4.2**Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada *Pre Test* (Tes Awal)**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Arianto Dama	50	Tidak Tuntas
2	Fahrezi Lihawa	60	Tidak Tuntas
3	Fathur Lenta	55	Tidak Tuntas
4	Indra Supaat	50	Tidak Tuntas
5	Yusuf Soleh	45	Tidak Tuntas
6	Reihan Lihawa	40	Tidak Tuntas
7	M Reihan Karim	55	Tidak Tuntas
8	Arwindi Arbie	50	Tidak Tuntas
9	Balqis Poiyo	80	Tuntas
10	Fadila Bakari	65	Tidak Tuntas
11	AmandaP. Mantali	85	Tuntas
12	Faldina Azzahra	65	Tidak Tuntas
13	Fatimah Saikin	45	Tidak Tuntas

14	Keizah F. Oliy	55	Tidak Tuntas
15	Marsela Sualang	55	Tidak Tuntas
16	Megita Supit	60	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		915	
Rata-rata		57,18	
Ketuntasan Klasikal		12,5	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 16 siswa pada awal tes (*Pre Test*) yang tuntas berjumlah 2 orang dengan presentase 12,5%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 orang atau dengan presentase 87,5%. Dengan nilai rata-rata kelas 57,18. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada test awal (*Pre Test*) adalah 12,5%.

Dengan cara perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{915}{16} = 57,18$$

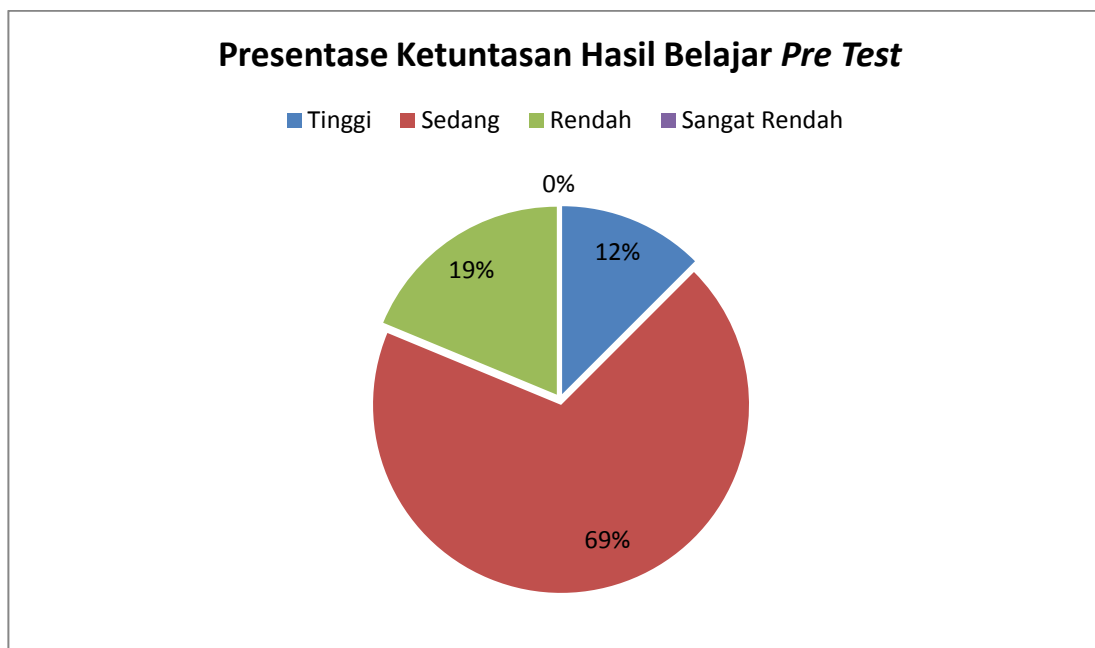
Rumus mencari ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Seluruh Peserta Didik}} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{16} \times 100\% = 12,5\%$$

Gambar 4.1

PIE Ketuntasan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Agama Islam Siklus I



Berdasarkan PIE diatas dapat dilihat ada siswa yang memiliki kriteria peniaian tinggi maupun rendah. Siswa yang memiliki Kriteria tinggi hanya 2 orang siswa (12%) , siswa yang memiliki kriteria sedang 11 siswa (69%), dan yang memiliki kriteria rendah berjumlah 3 siswa (19%) .

c. Observasi

Observasi dilakukan secara bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *website* berlangsung dengan baik. Meskipun masih banyak siswa yang hanya bermain dan masih bingung dalam proses pembelajaran. Namun walaupun demikian pembelajaran sudah ada peningkatan dari hasil sebelumnya. Dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I adalah dan dikategorikan cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel observasi dibawah ini.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari analisis diatas maka pembelajaran dikelas belum secara baik meningkatkan hasil belajar siswa karena dari hasil yang didapat masih sangat rendah.

Proses pembelajaran siklus I dikelas sebelum menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII B belum mencapai nilai standar ketuntasan. Maka peneliti akan melakukan tindakan ke siklus II.

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi banyaknya siswa yang tidak lulus pada *pretest* yaitu :

a) Faktor internal

Faktor minat belajar siswa merupakan faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa kelas VIII B di SMP Yapim Manado.

b) Faktor eksternal

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi banyak siswa yang tidak lulus *pretest* pada mata pelajaran Agama Islam adalah ; faktor orang tua, faktor alat/sarana prasarana dan faktor metode.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pelaksanaan Tahap perencanaan siklus II sama seperti siklus I menyiapkan segala yang dibutuhkan untuk belajar mengajar namun disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus 1. Tujuannya agar pada siklus II siswa lebih dapat memahami materi yang telah di berikan. Pada siklus II peneliti lebih memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi pada siklus I agar tujuan dari penelitian tercapai.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus 2 masih sama dengan siklus 1 yaitu dilaksanakan 2 kali pertemuan. proses belajar

mengacu pada langkah-langkah pembelajaran yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan. berikut hasil belajar dari siklus II:

Tabel 4.3
Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada *Post Test* (Tes Akhir)

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Arianto Dama	85	Tuntas
2	Fahrezi Lihawa	80	Tuntas
3	Fathur Lenta	77	Tuntas
4	Indra Supaat	85	Tuntas
5	Yusuf Soleh	85	Tuntas
6	Reihan Lihawa	70	Tidak Tuntas
7	M Reihan Karim	80	Tuntas
8	Arwindi Arbie	95	Tuntas
9	Balqis Poiyo	95	Tuntas
10	Fadila Bakari	85	Tuntas
11	Amanda P. Mantali	95	Tuntas
12	Faldina Azzahra	85	Tuntas
13	Fatimah Saikin	90	Tuntas
14	Keizah F. Oliy	90	Tuntas
15	Marsela Sualang	85	Tuntas
16	Megita Supit	90	Tuntas
Jumlah Skor		1,372	
Rata-rata		85,75	
Ketuntasan Klasikal		93,75	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 16 siswa pada tes terakhir (*Post Test*) yang tuntas berjumlah 15 orang dengan presentase 93,75%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 1 orang atau dengan presentase 6,25%. Dengan nilai rata-rata kelas 85,75%. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada tes akhir (*Post Test*) adalah 93,75%.

Dengan cara perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{1,372}{16} = 85,75$$

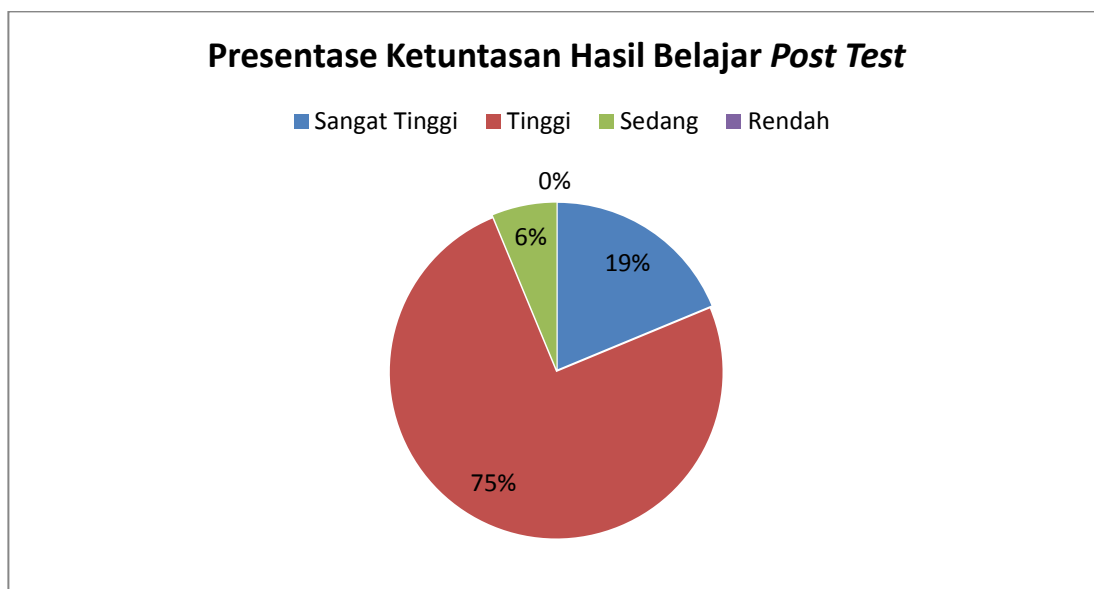
Rumus mencari ketuntasan belajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Seluruh Peserta Didik}} \times 100\%$$

$$P = \frac{15}{16} \times 100\% = 93,75\%$$

Gambar 4.2

PIE Ketuntasan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Agama Islam Siklus II



Berdasarkan PIE diatas dapat dilihat ada siswa yang memiliki kriteria peniaian sangat tinggi maupun sedang. Siswa yang memiliki kriteria sangat tinggi berjumlah 3 orang siswa (17%), siswa yang memiliki kriteria tinggi berjumlah 12 siswa (75%) dan yang memiliki kriteria sedang berjumlah 1 siswa .

c. Observasi

Pada tahap siklus II yang dilakukan dua kali pertemuan, peserta didik sudah banyak menunjukkan kemajuan dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh siswa pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Pada kegiatan siklus 1 peneliti masih banyak mengalami kendala dalam proses pembelajaran di karenakan beberapa orang siswa sering keluar masuk kelas dengan alasan izin ke kamar mandi dan seringkali membuat siswa-siswa yang lain merasa terganggu sehingga proses pembelajaran menjadi tidak fokus

Sedangkan pada Siklus II, proses kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Siswa sudah sebagian besar aktif dan fokus dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *website*. Terlihat dari nilai yang didapat siswa pada proses penelitian siklus II

Dari penjelasan di atas terlihat bahwa penelitian dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *website* bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Yapim masih rendah sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis *websit* yaitu dilihat dari 16 siswa pada awal tes (*Pre Test*) yang tuntas berjumlah 2 orang dengan presentase 12,5%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 orang atau dengan presentase 87,5%. Dengan nilai rata-rata kelas 57,18. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada test awal (*Pre Test*) adalah 12,5%.
2. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Yapim Manado pada mata pelajaran Agama Islam setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *website* mengalami peningkatan dari *Pre Test* (Siklus I) sampai *Post Test* (Siklus II) dengan nilai ketuntasan belajar siklus I 12,5 % dan siklus II 93,75%.
3. Respon siswa setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *website* yaitu siswa menjadi lebih fokus memperhatikan dan lebih mandiri dalam mencari tahu masalah yang ada didalam materi serta mencari jawaban dari materi yang diberikan oleh guru dikelas.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Ketika masuk pembelajaran selanjutnya, kemudian para peserta didik terlihat mulai tidak konsentrasi, merasa bosan atau jenuh pendidik bisa memanfaatkan media elektronik seperti LCD untuk menyampaikan materi pelajaran. Namun sebelumnya bisa menyiapkan materi yang menarik terlebih dahulu sesuai kreativitas dari masing-masing pendidik, mengingat bahwa tidak semua lembaga pendidikan formal menyediakan fasilitas dengan jaringan internet sehingga untuk penggunaan media pembelajaran berbasis *website* masih belum bisa di kembangkan secara lancar dan luas disekolah.

Untuk itu penggunaan media pembelajaran berbasis website ini harus mempunyai koneksi jaringan internet lebih dahulu agar pendidik dan peserta didik bisa berkomunikasi di luar sekolah juga, tetapi jika tidak terhubung dengan jaringan internet bisa dengan menginstal beberapa aplikasi di PC atau laptop dan bisa digunakan secara offline.

2. Bagi Sekolah

Untuk SMP Yapim Manado apabila mempunyai keinginan untuk melanjutkan mengembangkan media pembelajaran berbasis website ini, dengan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah seperti lab komputer serta fasilitas jaringan internet yang memadai. Sehingga peserta didik mengerti serta mengenal dan bisa menyesuaikan dengan teknologi yang ada.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang diharapkan kepada para peneliti selanjutnya agar lebih teliti dan objektif dalam menentukan serta melakukan observasi di lapangan sehingga akan memperoleh hasil yang benar-benar sesuai kondisi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ja'far Muhammad bin jarir Ath-Thabari, *Tafsir Ath-Thabari* (2009) Jakarta: Pustaka Azzam.
- Ahmadi Abu dan Nur Uhbiyati (2007). "*Ilmu Pendidikan*", Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad Azhar (2004). "*Media Pembelajaran*". Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asnawir & M. Basyiruddin Usman (2002) "*Media Pembelajaran*". Jakarta: Ciputat Pers.
- Cholid Narbuka dan Achmadi Abu (1999). "*Metode Penelitian*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahwadin, Farhan Sifa Nugraha (2019). "*Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*". Mangku Bumi.
- Hamalik Oemar, "*Psikologi Belajar dan Mengajar*". Bandung: Sinar Baru.
- Hidayat Rahmat (2010). "*Cara Praktis Membangun Website Gratis*". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ibda Hamidulloh (2018). "*Media Pembelajaran Berbasis Wayang*". Semarang: Cv. Pilar Nusantara.
- Imam jalalud-din Al-Mahalliy (1990). "*Tafsir Jalalain*". Bandug:Sinar Baru.
- Indah, Komsiyah (2012). "*Belajar dan Pembelajaran*". Yogyakarta: Teras.
- Karsadi Ravik, "*Media Pembelajaran Novatif dan Pengembangannya*". Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Agama RI Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syariah (2012). "*Al-Quran dan Terjemahannya*". Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia.

- Kementrian Agama Republik Indonesia (2017). *“Aplikasi Al-Qur’an Digital”*.
- Kurniasih Imas & Berlin Sani (2014). *“Penelitian Tindakan Kelas”*, Jakarta: Kata Pena
- Kustiawan Usep (2016) *“Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini”*.
Malang: Gunung Samudra.
- Lukman, dkk (2014). *“Buku Panduan Pelatihan Aplikasi Teknologi Informasi”*.
Malang : UMM Press.
- Majid Abdul, Dian Andayani (2004). *“Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi”*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong Lexy (2004). *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Yaumi (2018). *“Media dan Teknologi Pembelajaran”*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Muslich Masnur (2011). *“Melaksanakan PTK itu mudah”*, Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution S (1999). *“Teknologi Pendidikan”*. Bandung: CV Jammars.
- Pupuh, Fathurrohman & Sobry, Sutikno (2011). *“Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami”*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ramayulis (2008). *“Metodologi Pendidikan Agama Islam”*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sadiman (2006). *“Teknologi Informasi dan Komunikasi”*. Jakarta: Erlangga.
- Seifert Kelfin (2007). *“Manajemen Pembelajaran Dan Instruksi Pendidikan”*.
Yogyakarta: Irasod, Cet I.
- Solichin Achmad (2016). *“Pemrograman Web dengan PHP dan MySQL”*. Budi Luhur.

- Sugiyono (2016). "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung : Alfabeta.
- Sumiharsono Rudy dan Hasbiyatul Hasanah (2017). "*Media Pembelajaran*". Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Suryani Nunuk, dkk. (2018). "*Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*". Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syhar Rayandra. "*Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*". Jakarta: Gaung Persada Press.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan UU RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (2007). Jakarta: Visimedia.
- Wati Ega Rima. 2016, *Ragam Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Kata Pena.
- Wibawanto Wandah (2017). "*Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*". Jember Jawa Tengah: Cerdas Ulet Kreatif.
- Yuhefizar,dkk. (2008). "*Cara Mudah Membangun Website Interaktif Menggunakan Content Managenent System Joomla*". Jakarta: PT Elex Media Komputindo, Cet II.

LAMPIRAN

Tabel 4.1
Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Yapim Manado Tahun 2019

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang	Kategori Kerusakan
			Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Rusak Ringan
1	Ruang Kelas	9	9		
2	Perpustakaan	1	1		
3	Ruang Lab IPA	1			
4	Ruang Pimpinan	1	1		
5	Ruang Guru	1	1		
6	Tempat Beribadah	1	1		
7	Ruang UKS	1	1		
8	Jamban	1	1		
9	Gudang	1	1		
10	Ruang Sirkulasi	1	1		
11	Tempat Bermain/Berolahraga	1	1		
12	Lab Komputer				
13	Lab Bahasa				
14	Ruang Konseling	1	1		

Sumber Data: Tata Usaha SMP Yapim Manado

Tabel 4.2
Daftar Guru di SMP Yapim Manado

No.	NAMA	Status Kepegawain	Ket.
1	2	3	4
1.	Drs. Darwin Kadji	Honor	
2.	S. Entengo, Am.Pd	PNS	
3.	D. Pomanto, S.Pd	PNS	
4.	R.D. Tukunang, S.Pd	PNS	
5.	Tensi Abdullatif, S.pd	PNS	
6.	Darmawati Saleh	PNS	
7.	Budi Santoso, SE	Honor	
8.	Fatmawati Abusalam, S.Pd	Honor	
9.	Meyty P. Walango, S.Pd	Honor	
10.	Rachima N. Muslim, S.Pd	Honor	
11.	Nur S. F. Pondaag, S.Pd	Honor	
12.	Karmila Saleh, S.Pd.I	Honor	
13.	Stevi Muslim, S.Si	Honor	
14.	Nurfin Isa, S.Hi	Honor	
15.	Rosifa Amiri	Honor	
16.	Lutfi H. Yunus, S.Pd	Honor	
17.	Gusti A. Maramis, SE	Honor	
18.	Mira Lapu	Honor	

Sumber Data: Tata Usaha SMP Yapim Manado

Tabel 4.3
Data Jumlah Pegawai di SMP Yapim Manado
Tahun 2019

No	Keterangan	Jumlah
	Pendidikan	
1	Guru PNS Diperbantukan Tetap	5
2	Guru Tetap Yayasan	18
3	Guru Honoror	13
4	Guru Tidak Tetap	-
	Tenaga Kependidikan	
1	Tata Usaha	3
2	Bendahara	1
3	Satpam	1

Sumber Data: Tata Usaha SMP Yapim Manado

Berdasarkan daftar guru diatas, jumlah tenaga pendidik tetap yayasan berjumlah 18 (delapan belas) orang baik PNS maupun honoror. Adapun, guru tetap yayasan yang sudah PNS berjumlah 5 (lima) orang dan yang honoror berjumlah 13 (tiga belas) orang. Kemudian, untuk tata usaha berjumlah 3 (tiga) orang dan 1 (satu) orang sudah termasuk bendahara. Dan terakhir 1 (satu) orang satpam.

Tabel 4.4**Data siswa dalam dua tahun terakhir di SMP Yapim Manado :**

Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kls (VII+VIII+IX)	
	Jmlah Siswa	Jmlah Rmbl	Jmlah Siswa	Jmlah Rmbl	Jmlah Siswa	Jmlah Rmbl	Jmlah Siswa	Jmlah Rmbl
2017/2018	90	4	75	3	84	3	249	10
2018/2019	89	3	82	3	71	3	242	9

Sumber Data: Tata Usaha SMP Yapim Manado

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa jumlah siswa mengikuti pendidikan di SMP Yapim Manado pada dua tahun terakhir mengalami penurunan secara signifikan, seperti yang terlihat pada tabel diatas untuk tahun 2017 jumlah siswa 249 orang sedangkan untuk tahun 2018 jumlah siswa mengalami penurunan menjadi 242 orang. Semua itu dikarenakan kurang adanya minat dari masyarakat terhadap pentingnya Pendidikan Agama.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Yapim Manado
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII/2 (Dua)
 Materi Pokok : Shalat Sunnah Berjama'ah dan Munfarid
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1.4 Menunaikan shalat sunnah
- 2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahamanpemahaman
- 3.6 Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid

4.6 Mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai pembelajaran peserta didik dapat :

1. Mendeskripsikan hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid
2. Mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid

D. Materi Pembelajaran

1. Hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid
2. Praktik shalat sunnah berjamaah dan munfarid

E. Metode Pembelajaran

Metode : Saintifik, PBL (*Problem Based Learning*).

F. Sumber Belajar.

1. Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI
2. Buku Teks PAI kelas VIII
3. Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII
4. CD/Video Pembelajaran Interaktif

G. Media Pembelajaran.

1. Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI
2. Website
3. Alat dan bahan
 - LCD Projektor

H. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran.

1. Pendahuluan (15 Menit)

- a. Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran dengan kebersihan kelas, berdoa, absensi.
- b. Guru memotivasi peserta didik dengan menunjukkan gambar kemudian menanyakan gambar tersebut kepada peserta didik.
- c. Guru memberi informasi tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (50)

Mengamati

- Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.
- Mengamati secara langsung praktik pelaksanaan ibadah shalat jama'ah dan munfarid ke masjid terdekat.
- Menyimak, mencermati, dan mereview penjelasan tentang tata cara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid .
- Membaca dan mencermati dalil naqli tentang tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid beserta artinya

Menanya

- Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan ibadah shalat jama'ah dan munfarid.
- Mengajukan pertanyaan tentang tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid beserta artinya.
- Mengajukan pertanyaan mengenai pentingnya ibadah sunnah yang dilakukan baik secara berjama'ah maupun munfarid.

Eksperimen/explore

- Menggali/mencari contoh-contoh tata cara pelaksanaan shalat sunnah berjama'ah dan munfarid dari berbagai media/literatur.
- Mengumpulkan dan mengelompokkan macam-macam shalat sunnah yang dikerjakan secara berjama'ah maupun munfarid.
- Mengumpulkan informasi dan data terkait orang-orang yang gemar melaksanakan ibadah shalat sunnah baik secara berjama'ah maupun munfarid.

Asosiasi

- Membuat skema hubungan dari contoh-contoh nyata ibadah shalat sunnah berjama'ah maupun munfarid dengan kesuksesan orang-orang yang senantiasa menjaganya.

- Membuat skema hubungan dari antara orang-orang yang melalaikan shalat sunnah baik berjama'ah maupun munfarid dengan dampak buruk yang ditimbulkannya.
- Menganalisis tatacara pelaksanaan ibadah shalat jama'ah dan munfarid pada suatu tempat, kemudian dibandingkan dengan sumber yang valid.

Komunikasi

- Mendemonstrasikan tatacara shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.
- Menyajikan tayangan tentang pelaksanaan shalat jama'ah dan munfarid melalui media interaktif.
- Memaparkan kesimpulan hasil analisis dan penelaahan materi tentang shalat sunnah berjama'ah dan munfarid.

3. Penutup.

- Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Peserta didik memberikan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan.
- Guru menyampaikan informasi pembelajaran yang akan datang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Yapim Manado
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Smester : VIII/2 (Dua)
Materi Pokok : Makanan dan minuman yang halal dan haram
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- KI.1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya..
- KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI.4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat,) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang)sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.7 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi
- 2.7 Menghargai perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan sebagai implementasi dari pemahaman

- 3.9 Memahami hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits
- 4.4 Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pendekatan saintifik peserta didik mampu :

1. Mendeksripsikan hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits
2. Menjelaskan makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Hikmah penetapan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan Al-Quran dan Hadits
2. Makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan syariat Islam

E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Kooperatif Learning
3. Metode : Diskusi

F. MEDIA PEMBELAJARAN:

1. Media : Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI
2. Alat /Bahan : Komputer/laptop, LCD, Power Point.
3. Sumber belajar :
 - a. Al Qur'an dan terjemahnya Depag RI
 - b. Buku Teks PAI kelas VIII
 - c. Buku-buku Penunjang PAI kelas VIII
 - d. CD/Video Pembelajaran Interaktif

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<p>a. Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran.dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama) dilanjutkan dengan absensi.</p> <p>b. Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu)</p> <p>c. Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran</p> <p>d. Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan mengucapkan yel yel (jika ditanya apa kabar dunia ?, jawabannya “tetep asyik...” dan jika ditanya “masih semangat?”, jawabannya “ Alhamdulillah... Allahu Akbar !”</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan 	55 menit

	<p>minuman yang halal dan haram.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan. • Membuat skema jenis-jenis minuman yang diharamkan. • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan yang diharamkan. • Menganalisis dan merumuskan bahaya dari minuman yang diharamkan • Menganalisis dan merumuskan hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema hubungan antara 	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema hubungan antara minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi makanan yang diharamkan. • Menunjukkan/memaparkan hasil temuan dari bahaya mengonsumsi minuman yang diharamkan. • Menunjukkan/memaparkan rumusan hikmah menghindari makanan dan minuman yang diharamkan. <p>Menyajikan hasil kesimpulan tentang materi makanan dan minuman yang halal dan haram.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dengan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran. b. Melaksanakan test tulis. c. Memberikan tugas di rumah untuk membaca materi yang akan disajikan pada pertemuan berikutnya. d. Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a sesuai 	15 menit

	keyakinan masing-masing.	
--	--------------------------	--

H. PENILAIAN

1. Sikap spiritual

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Mensyukuri	1

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

2. Sikap sosial

- a. Teknik : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Santun	1
2.	Peduli	1

Instrumen: lihat *Lampiran ...*

3. Pengetahuan

- a. Teknik : Tes lisan
- b. Bentuk Instrumen : Quis

c. Kisi-kisi :

NO	Indikator	Butir Instrumen
1		1
2		2
3		3
4		4

4. Keterampilan

a. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Teknik	Bentuk instrumen	Butir Instrumen
1.	Mengobservasi	Produk	Rubrik	1
2.	Diskusi	Observasi	Lembar observasi	2
3.	Presentasi	Observasi	Lembar observasi	3

Mengetahui,

.....,..... 20

Kepala SMP/MTs

.....

Guru Mata Pelajaran

(_____)

NIP/NIK :

(_____)

NIP/NIK :

LATIHAN SOAL SIKLUS I

1. Hukum melaksanakan shalat sunnah rawatib qabliyah Subuh adalah...
 - a. Sunnah ghairu mu'akad
 - b. Sunnah mu'akad
 - c. Fardu kifayah
 - d. Fardu 'ain
2. Shalat sunnah rawatib yang dilaksanakan sebelum shalat isya' dinamakan...
 - a. Qabliyah Magrib
 - b. Qabliyah Isya
 - c. Ba'diyah Isya
 - d. Ba'diyah Subuh
3. Shalat Tahiyatul masjid dilaksanakan secara...
 - a. Berjamaah lebih utama
 - b. Munfarid lebih utama
 - c. Munfarid atau sendiri
 - d. Berjamaah atau munfarid
4. Shalat witir dilaksanakan setelah shalat Isya. Jumlah bilangan rakaatnya paling banyak adalah... rakaat
 - a. Tiga
 - b. Lima
 - c. Sembilan
 - d. Sebelas
5. Perhatikan shalat sunnah berikut ini !
 - 1) Shalat Idain
 - 2) Tarawih
 - 3) Witir
 - 4) Tasbih
 - 5) Tahiyatul Masjid

Shalat sunnah yang dapat dilaksanakan secara munfarid atau berjama'ah adalah...

- a. 1,2 dan 3
 - b. 2,3 dan 4
 - c. 3,4 dan 5
 - d. 1,3 dan 4
6. Memahami dan menghargai perbedaan jumlah bilangan rakaat dalam pelaksanaan shalat tarawih merupakan salah satu wujud akhlak mulia umat Islam yang dinamakan...
- a. Tawadu
 - b. Qanaah
 - c. Tawakal
 - d. Tsamuh
7. Shalat Sunnah yang tujuannya untuk meminta hujan akibat kemarau panjang adalah shalat...
- a. Kusuf
 - b. Khusuf
 - c. Istisqa
 - d. Tahajjud
8. Shalat Idul Adha dilaksanakan pada pagi hari tanggal...
- a. 10 Zulhijjah
 - b. 11 Zulhijjah
 - c. 12 Zulhijjah
 - d. 13 Zulhijjah
9. Shalat Rawatib yang hukumnya sunnah muakkad adalah...
- a. Dua rakaat sebelum shalat Zuhur
 - b. Dua rakaat sebelum shalat Ashar
 - c. Empat rakaat sebelum shalat Zuhur
 - d. Empat rakaat sebelum
10. Shalat sunnah dikerjakan sekurang-kurangnya...

- a. Dua Rakaat
- b. Tiga Rakaat
- c. Empat Rakaat
- d. Dua Belas Rakaat

LATIHAN SOAL SIKLUS II

1. Makanan yang masih diragukan halal atau haramnya disebut ...
2. Allah melarang makan yang mengandung racun karena...
3. Contoh binatang serangga yang halal dimakan adalah ...
4. Ahmad setiap hari minggu pergi memancing, dan mendapatkan seekor ikan gurami. Hukum memakan ikan gurami adalah ...
5. Salah satuciri makanan yang haram adalah...
6. Kambing yang disembeli tidak dengan nama Allah hukumnya adalah ...
7. Cacing dan tikus diharamkan oleh Rasulullah karena...
8. Apa yang dimaksud dengan makan yang halal itu?
9. Sebutkan 3 ketentuan makanan yang hala!
10. Sebutkan 3 jenis makanan yang diharamkan Allah!

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas Informan

1. Nama : Drs. Darwin Kadji
2. NIP : 19570728 198203 1 009
3. Pangkat/Golongan : PNS
4. Jabatan : Kepala Sekolah
5. Pendidikan Terakhir :

Judul Penelitian :

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado.

Sub Masalah Penelitian :

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado ?

B. Pertanyaan untuk Kepala Sekolah (Informan)

1. Bagaimana Tanggapan Bapak Kepala Sekolah Tentang Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado ?
2. Apakah dengan Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Website Pemahaman atau Hasil Belajar Peserta Didik Dapat Meningkatkan Di SMP Yapim Manado ?

Manado,

Peneliti



Novia Bulow

NIM : 15.2.3.017

PEDOMAN WAWANCARA

C. Identitas Informan

6. Nama : Karmila Saleh S.Pd.I
 7. NIP :
 8. Pangkat/Golongan : Honor
 9. Jabatan : Guru Agama Islam
 10. Pendidikan Terakhir :

Judul Penelitian :

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di SMP Yapim Manado.

Sub Masalah Penelitian :

2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado ?

D. Pertanyaan untuk Guru Mata Pelajaran Agama Islam (Informan)

3. Bagaimana Tanggapan Bapak/Ibu tentang penggunaan media pembelajaran berbasis website pada mata pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado ?

Manado,

Peneliti



Novia Bulow

NIM : 15.2.3.017

Instrumen Wawancara Siswa

- a. Pertanyaan : Apakah materi yang disajikan dalam *web* mudah di pahami ?
- b. Siswa : Ya, materi mudah saya pelajari melalui *website*
-
- a. Pertanyaan : Apakah konsep yang di sajikan mudah di pahami ?
- b. Siswa : Ya, konsep yang disajikan mudah saya pahami
-
- a. Pertanyaan : Apakah *website* membantu anda memahami materi?
- b. Siswa : Ya, materi yang disajikan menantang saya agar saya belajar dengan lebih baik
-
- a. Pertanyaan : Apakah yang anda rasakan setelah menggunakan media pembelajaran *website*?
- b. Siswa : Saya ingin belajar banyak melalui media pembelajaran berbasis *website*. Karena setelah saya menggunakannya saya lebih tertarik dengan tampilannya
-
- a. Pertanyaan : Apakah yang anda alami setelah menggunakan media pembelajaran *website*?
- b. Siswa : Media pembelajaran ini memberi saya kesempatan untuk belajar sesuai dengan kecepatan belajar saya
-
- a. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda tentang adanya media pembelajaran *website*?
- b. Siswa : Media pembelajaran ini membantu saya lebih cepat dalam belajar dan memahami setiap pokok materi
-
- a. Pertanyaan : Apakah tes yang disajikan pada *website* membantu anda

- untuk bisa memahami suatu materi ?
- b. Siswa : Ya, mengerjakan evaluasi membantu saya mengetahui apakah sesungguhnya saya memahami Materi Pelajaran Agama Islam
- a. Pertanyaan : Bagaimana perasaan anda menggunakan media pembelajaran *website* ini ?
- b. Siswa : Saya senang menggunakan media pembelajaran berbasis *website* untuk belajar karena tidak terbatas ruang dan waktu.
- a. Pertanyaan : Bagaimana menurut anda tentang menggunakan media pembelajaran *website* pada mata pelajaran lain?
- b. Siswa : Saya ingin belajar menggunakan media pembelajaran berbasis *website* pada mata pelajaran yang lain agar semua materi bisa di akses dan mudah untuk saya belajar diluar sekolah
- a. Pertanyaan : Apakah anda bisa mengoperasikan media pembelajaran *website* ini secara mandiri?
- b. Siswa : Ya,tanpa didampingi guru, saya tetap belajar mandiri
- a. Pertanyaan : Apakah *website* cukup membantu anda?
- b. Siswa : Ya, saya merasa terbantu dalam menguasai materi karena materi bisa diakses diluar sekolah (*online*)
- a. Pertanyaan : Apa yang anda gunakan untuk mengakses *website*?
- b. Siswa : Dengan *website* HP saya jadi berguna untuk belajar
- a. Pertanyaan : Apa yang paling anda sukai pada media pembelajaran *website*?
- b. Siswa : Hasil (nilai) langsung bisa diketahui saat itu juga setelah

mengerjakan secara *online* latihan soal, hanya butuh waktu beberapa detik

DOKUMENTASI PENELITIAN



Tatap muka di minggu pertama sekaligus pengenalan dengan peserta didik



Dilanjutkan dengan materi pertama dengan melaksanakan tindakan siklus I



Proses belajar mengajar berlangsung di kelas minggu kedua



Pendidik sedang melakukan proses tanya jawab seputar materi yang di sampaikan



Proses pemasangan LCD untuk penayangan media pembelajaran website



Proses penayangan media pembelajaran website kepada peserta didik



Proses penjelasan dari pada penggunaan media pembelajaran website



Wawancara di ruang kepala sekolah bersama Kepala SMP Yapim Manado



Wawancara dengan wakil kepala sekolah tentang sejarah sekolah



Wawancara dengan wali kelas dan sekaligus guru mata pelajaran Agama Islam



Wawancara di ruang kelas dengan siswa kelas VIII B



Wawancara di ruang kelas dengan siswa kelas VIII B



Diambil pada saat mengawas ujian di kelas VII A

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Dr S. H. Sarundajeng Kawasan Ring Road I Kota Manado Telp./Fax (0431) 850516 Manado 95128

Nomor
Lamp
Hal

B- 9021 /In 25 / F II / TL.00 1 / 11 / 2019

Manado, 29 November 2019

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Kepala/Pimpinan SMP Yapim Manado
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat disampaikan bahwa Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Novia Bulow**
N I M : 15.2.3.017
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

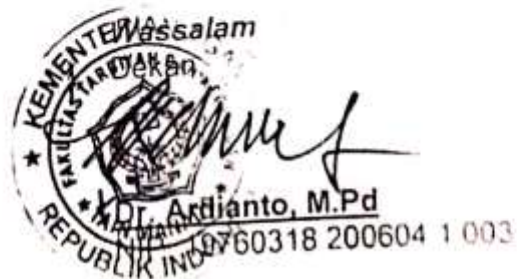
Bermaksud melakukan penelitian di desa/lembaga/sekolah yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul : **"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado"**.

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam dengan Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Ishak W. Talibo, M.Pd.I**
2. **Wadan Y. Anuli, M.Pd**

Untuk maksud tersebut kami mengharapkan kiranya kepada Mahasiswa yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian dari bulan November 2019 s.d. Januari 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan
1 Rektor IAIN Manado sebagai Laporan



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MANADO (YAPIM)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
DIAKUI
JLN. CIK DITIRO NO 5 ISTIQLAL MANADO**

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 56 / It 16.52 / SMP-TP / XII / 2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Darwin Kadji**
NIP : 19570728 198203 1 009
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Yapim Manado

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : In.25/F.II/TL.00.1/11/2019 Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Novia Bulow**
NIM : 15.2.3.017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan Penelitian pada SMP Yapim Manado, dengan judul : ***"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado"***.

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan benar dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 28 November 2019
Kepala Sekolah



DARWIN KADJI
NIP. 19570728 198203 1 009



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MANADO (YAPIM)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
DIAKUI
JLN. CIK DITIRO NO 5 ISTIQLAL MANADO**

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 56/IT.16.52/SMP-YP/XII/2019

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. Darwin Kadji**
NIP : 19570728 198203 1 009
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Yapim Manado

Berdasarkan Surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : In.25/F.II/TL.00.1/11/2019 Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Novia Bulow**
NIM : 15.2.3.017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melakukan Penelitian pada SMP Yapim Manado, dengan judul :
"Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMP Yapim Manado".

Dengan surat keterangan ini dibuat dengan benar dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 17 Desember 2019
Kepala Sekolah


Drs. DARWIN KADJI
19570728 198203 1 009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Novia Bulow

Tempat/Tgl. Lahir : Buyat, 18 November 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Desa Buyat Selatan, Kec. Kotabunan Kab.Boltim

Nama Orang Tua :

Ayah : Umar Bulow

Pekerjaan : Tani

Ibu : Harnining Aboka

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga (IRT)

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Kotabunan, lulus pada tahun 2009
2. SMP Negeri 1 Kotabunan, lulus pada tahun 2012
3. SMK Negeri 1 Kotabunan, lulus pada tahun 2015
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Masuk pada tahun 2015

